

**PENERAPAN METODE *GUIDED NOTE TAKING* DALAM MENINGKATKAN
MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPS
KELAS IV UPT SDN NO. 02 TAROWANG
KABUPATEN JENEPONTO**



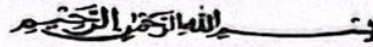
SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Guru
Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

OLEH :

**FEBRIANA ASTI PRATIWI
105401104020**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2024**



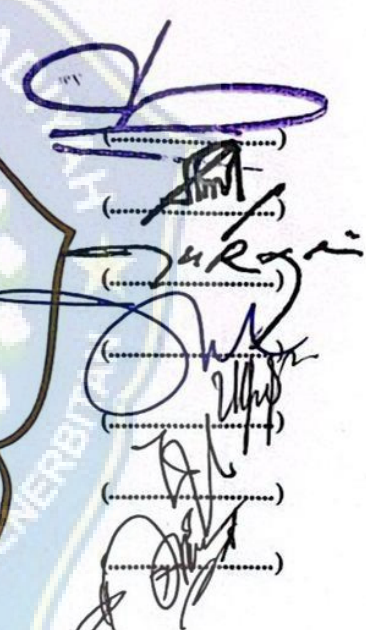
LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Febriana Asti Pratiwi NIM 105401104020**, diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor; 131 Tahun 1445 H/2024 M, tanggal 02 Dzulqaidah 1445 H/10 Mei 2024 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari **Rabu 15 Mei 2024**.

Makassar, 06 Dzulqaidah 1445 H
15 Mei 2024 M

Panitia Ujian:

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Pd.
2. Ketua : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
3. Sekretaris : Dr. H. Baharullah, M.Pd.
4. Dosen Penguji : 1. Dr. Jamaluddin Azzifri, S.Pd., M.Pd.
 2. Mayang Hakim, S.Pd., M.Pd.
 3. Dr. H. Rosleny Babo, M.S.
 4. Salvahrul Amin, S.Pd., M.Pd.



Disahkan Oleh:

Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No.259 Makassar
Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
Email : fkp@unismuh.ac.id
Web : www.fkip.unismuh.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Penerapan *Metode Guided Note Taking* Dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas IV UPT SDN NO.02 Tarawang Kabupaten Jeneponto

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama : Febriana Asti Pratiwi
NIM : 105401104020
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka Skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk diujikan.

Makassar, Februari 2024

Pembimbing I

Disetujui Oleh:

Pembimbing II


Dr. Jamaluddin Arifin, S.Pd., M.Pd.
NIDN.0919088301



Syamsurivanti, S.Pd., M.Pd.
NIDN.0930079102

Diketahui,

Dekan FKIP
Unismuh Makassar



Ketua Prodi PGSD


Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.
NBM. 1148913



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Febriana Asti Pratiwi

Nim : 105401104020

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Judul Skripsi : Penerapan Metode *Guided Note Taking* Dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas IV UPT SDN No. 02 Tarawang Kabupaten Jeneponto

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Mei 2024

Febriana Asti Pratiwi



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

SURAT PERJANJIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Febriana Asti Pratiwi
Nim : 105401104020
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Judul Skripsi : Penerapan Metode *Guided Note Taking* Dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas IV UPT SDN No. 02 Tarawang Kabupaten Jeneponto
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan *perjanjian* sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini. Saya yang menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapa pun).
2. Dalam penyusunan skripsi ini, saya selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing, yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi saya.
4. Apabila saya melanggar perjanjian saya seperti butir 1, 2, dan 3, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Mei 2024

Yang Membuat Perjanjian

Febriana Asti Pratiwi

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“Berusahalah untuk tidak menjadi manusia yang berhasil, tapi berusahalah menjadi manusia yang berguna.”
(Albert Einstein)*

“ Perbanyak bersyukur, kurangi mengeluh. Buka mata, jembarkan telinga, perluas hati. Sadari kamu ada pada sekarang, bukan kemarin atau besok, nikmati setiap momen dalam hidup, berpetualanglah”



Karya ini kupersembahkan kepada Ibunda dan Ayahanda tercinta yang telah mencurahkan kasih sayang yang tulus, yang selalu berdoa untuk keselamatan, Serta mencintai dan menyayangi dengan sepenuh hati sehingga menjadi tumpuan bagiku untuk meraih kesuksesan.

ABSTRAK

Febriana Asti Pratiwi 2024. *Penerapan Metode Guided Note Taking Dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV UPT SDN No.02 Tarawang Kabupaten Jeneponto*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Jamaluddin Arifin dan Pembimbing II Syamsuriyanti.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui penerapan metode *guided note taking* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa serta meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di UPT SDN No.02 Tarawang.

Pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada gejala-gejala yang bersifat alamiah karena orientasinya. Waktu yang digunakan selama penelitian di UPT SDN No. 02 Tarawang Kabupaten Jeneponto yaitu selama kurang dari 1 bulan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan hasil belajar IPS dapat ditingkatkan dengan penerapan metode *Guided note taking* pada peserta didik kelas IV UPT SD NO.02 Tarawang. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil belajar peserta didik yang meningkat berdasarkan Analisis proses penggunaan metode pembelajaran *Guided Note Taking* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, Dampak dalam penggunaan metode pembelajaran *Guided Note Taking* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, dan Problematika dalam penggunaan metode pembelajaran *Guided Note Taking* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV UPT SDN No. 02 Tarawang.

Kata Kunci: *Guided Note Taking*, IPS

KATA PENGANTAR

Allah maha penyayang dan pengasih, demikian kata untuk mewakili atas segala karunia dan nikmat-Nya. Jiwa ini takkan henti bertahmid atas anugrah pada detik waktu, denyut jantung, gerak langkah, serta rasa dan rasio pada-Mu, sang Khalik. Skripsi ini adalah setitik dari sederetan berkah-Mu.

Setiap orang dalam berkarya selalu mengharapkan sesuatu yang sempurna, termasuk dalam tulisan ini. Penulis menyadari keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki, tetapi penulis lelah mengarahkan segala daya dan upaya dalam membuat tulisan ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik dan upaya bermanfaat untuk orang banyak utamanya dalam dunia pendidikan.

Motivasi dari berbagai pihak sangat membantu dalam perampungan tulisan ini. Segala rasa hormat, penulis mengucapkan terimakasih kepada kedua orangtua yang telah berjuang, berdoa, mengasuh, membesarkan, mendidik, dan membiayai penulis dalam proses pencarian ilmu. Demikian pula penulis mengucapkan kepada keluarga yang tak hentinya memberikan motivasi dan selalu menemaniku dengan candanya, kepada bapak Dr. Jamaluddin Arifin., M.Pd., selaku pembimbing I dan Ibu Syamsuriyanti, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, arahan serta motivasi sejak awal penyusunan skripsi ini.

Tidak lupa juga penulis mengucapkan terima kasih kepada ; Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, M.Pd., Ph.D., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, dan Aliem Bahri, S.Pd.,M.Pd, Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar serta seluruh dosen dan staf pegawai dalam lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga penulis ucapkan kepada Kepala Sekolah, Guru, Staf UPT SDN No. 02 Tarowang Kabupaten Jeneponto yang telah memeberikan izin dan bantuan untuk melakukan penelitian. Penulis juga ucapkan terima kasih kepada teman-teman seperjuanganku, yang selalu menemaniku dalam suka dan duka, sahabat-sahabat terkasih serta seluruh rekan mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Angkatan 2020 terkhusus kelas PGSD 20B atas segala kebersamaan, motivasi, saran, dan bantuannya kepada penulis yang telah memberi pelangi yang indah dalam hidupku.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis. Amin.

Makassar, Agustus 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Batasan Istilah	5
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori	8
1. Metode Pembelajaran.....	8
2. Guided Note Taking.....	14
3. Motivasi Belajar.....	18
4. Hasil Belajar.....	24
5. Ilmu Pengetahuan Sosial.....	26
B. Hasil Penelitian Yang Relevan.....	30
C. Kerangka Pikir	32
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Tempat dan Waktu Penelitian	35
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	35
C. Data dan Sumber Data	36
D. Teknik Pengambilan Sampel.....	37
E. Uji Validasi Data.....	39
F. Teknik Pengumpulan Data.....	39
G. Prosedur Penelitian.....	39

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	42
A. Hasil Penelitian	42
B. Pembahasan.....	43
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	52
A. Kesimpulan	52
B. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN	58
RIWAYAT HIDUP	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu proses yang diperlukan untuk mendapatkan keseimbangan dan kesempurnaan dalam perkembangan individu maupun masyarakat. Penekanan pendidikan dibanding dengan pengajaran terletak pada pembentukan kesadaran dan kepribadian individu atau masyarakat di samping transfer ilmu dan keahlian. Dengan proses semacam ini suatu bangsa atau negara dapat mewariskan nilai-nilai keagamaan, kebudayaan, pemikiran dan keahlian kepada generasi berikutnya, sehingga mereka betul-betul siap menyongsong masa depan kehidupan bangsa dan negara yang lebih cerah.

Salah satu masalah yang dihadapi oleh suatu Negara ialah tentang masalah pendidikan, begitu juga dengan Negara Indonesia merasakah hal yang sama, terutama masalah output pendidikan yang tiada hentihentinya dibicarakan oleh para pakar, ahli dan praktisi pendidikan itu sendiri. Pendidikan menjadi salah satu solusi dan merupakan pilar untuk menjadikan suatu Negara menjadi Negara yang mampu mempertahankan jati dirinya dikancah internasional. Pendidikan pula dapat menjadi sebab suatu negara menjadi kuat, dikarenakan sumber daya manusianya mampu mengolah sumber daya alamnya sendiri.

Di dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru tidak terlepas dari hal-hal yang bersifat menyeluruh seperti merencanakan, mel

aksanakan sampai dengan monitoring dan evaluasi. Dalam kaitannya dengan kegiatan belajar mengajar suatu mata pelajaran, langkah yang harus dilakukan guru adalah melakukan analisis terhadap standar kompetensi dan kompetensi dasar sehingga dapat dirumuskan tujuan pembelajaran dan dikembangkan bahan ajarnya, kemudian dikembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran, dan dipilih strategi yang tepat sesuai dengan tujuan, isi serta suasana belajar yang dihadapi peserta didik. Kemudian penutup, yang didalamnya mencakup evaluasi, baik evaluasi terhadap proses pembelajaran maupun hasil belajarnya dan hasilnya menjadi masukan untuk perencanaan pembelajaran berikutnya.

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan-kemampuan tersebut mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran

Metode *Guided Note taking* di Indonesia tepatnya di Laweyan Surakarta dalam penelitian Novitasari Ismi, mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2012, pernah meneliti dengan menggunakan strategi *Guided Note Taking*, dalam skripsi yang berjudul "Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia menggunakan Metode Guide Note Taking pada Siswa Kelas IV SD Negeri Cakraningratan No.32 Kecamatan Laweyan, Surakarta". Penelitian tindakan kelas ini melalui dua siklus. Pada siklus I dari 24 siswa, terdapat 14 siswa (58,33%) yang memenuhi nilai KKM (70). Pada siklus II ada

peningkatan hasil belajar siswa sejumlah 16.67% dari siklus I. Dari 24 siswa, terdapat 18 siswa (75%) yang mendapatkan nilai di atas KKM (70). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar bahasa Indonesia menggunakan metode *Guided Note Taking* mengalami peningkatan.

Kaitannya dengan penelitian yang peneliti lakukan seperti judul skripsi diatas maka terdapat perbedaan arah tujuan yang kami ajukan karena dalam skripsi ini menggunakan metode penelitian kualitatif dimana dengan judul penerapan metode *Guided Note Taking* dalam meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran ips kelas IV UPT SDN No 02 Tarowang Kabupaten Jeneponto.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di UPT SDN No. 02 Tarowang Kabupaten Jeneponto sesuai dengan informasi guru kelas IV Ibu Murni S.Pd bahwa guru belum maksimal menggunakan metode pembelajaran. Hal ini disebabkan guru belum menggunakan metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif, selama pembelajaran guru kurang maksimal. Selain itu guru kurang melibatkan keseluruhan siswa untuk aktif dalam diskusi, hanya beberapa siswa saja yang aktif merespon dengan baik selama kegiatan diskusi berlangsung.

Mengatasi kondisi tersebut, perlu dilakukan pembaruan terhadap pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar dan hasil belajar siswa. Salah satu cara untuk dapat dilakukan oleh guru adalah dengan menggunakan metode pembelajaran *guided note taking*. Metode pembelajaran *guided note taking* ini sangat memotivasi siswa untuk aktif dalam melakukan proses pembelajaran IPS siswa karena akan lebih mudah untuk memahami materi IPS yang sangat banyak.

Dalam penggunaan metode ini maka siswa akan lebih perhatian dan fokus terhadap point-point penting yang diberikan oleh pendidik dalam mata pelajaran IPS. Metode *Guided Note Taking* merupakan metode pembelajaran yang menggunakan pendekatan pembelajaran aktif (*Active Learning*). Pembelajaran aktif adalah segala bentuk pembelajaran yang memungkinkan siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran itu sendiri baik antara siswa maupun siswa dengan pendidik dalam proses pembelajaran. (Riana, 2020:6)

Menurut Suprijono (2020:124) Dalam penerapannya, metode *Guided Note Taking* memiliki beberapa manfaat, antara lain: siswa dapat menghasilkan catatan pelajaran yang lengkap dan akurat, meningkatkan kaaktifan siswa karena untuk melengkapi *Guided Note* siswa harus secara aktif merespon pelajaran melalui mendengar, melihat, berpikir dan menulis. Dengan menggunakan Metode *Guided Note Taking* ini siswa dapat lebih memahami materi yang telah disampaikan oleh pendidik sehingga siswa diharapkan dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hal-hal yang ditemukan pada saat observasi. Maka dilakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Metode *Guided Note Taking* Dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas IV UPT SDN No. 02 Tarawang Kabupaten Jeneponto”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan metode *guided note taking* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di UPT SDN No.02

Tarawang?

2. Bagaimana penerapan metode *guided note taking* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di UPT SDN No.02

Tarawang?

3. Bagaimana penerapan metode *guided note taking* dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di UPT SDN

No.02 Tarawang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas adapun tujuan penelitian yaitu :

1. Untuk mengetahui penerapan metode *guided note taking* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di UPT SDN No.02 Tarawang”
2. Untuk mengetahui penerapan metode *guided note taking* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di UPT SDN No.02 Tarawang”
3. Untuk mengetahui penerapan metode *guided note taking* dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di UPT SDN No.02 Tarawang”

D. Batasan Istilah

Untuk menimbulkan adanya perbedaan pengertian, perlu ada penjelasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Batasan istilah yang digunakan diambil dari beberapa pendapat para pakar dalam bidangnya. Namun sebagian ditentukan oleh peneliti dengan maksud untuk kepentingan penelitian. Beberapa batasan istilah yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut:

1. *Guided note taking* merupakan metode di mana guru menyediakan

formulir atau lembar yang telah dipersiapkan untuk membuat catatan sewaktu guru mengajar”.

2. Motivasi belajar adalah serangkaian dorongan atau daya penggerak yang berasal dari dalam diri sendiri maupun dari luar untuk melakukan aktivitas belajar sehingga menimbulkan perubahan sehingga apa yang menjadi tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar dapat tercapai.
3. Hasil belajar adalah indikator keberhasilan siswa atau peserta pendidikan dalam memahami dan menguasai materi yang di ajarkan. Lebih khusus, hasil belajar mencakup pemahaman konsep, penguasaan keterampilan, serta kemampuan menerapkan pengetahuan dalam konteks praktis.
4. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) ialah ilmu-ilmu sosial yang dipilih dan disesuaikan bagi penggunaan program pendidikan di sekolah atau bagi kelompok belajar lainnya yang sederajat.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat secara teoritis
 - Menjadi referensi bagi akademisi yang mengkaji motivasi belajar Ips tingkat Sekolah Dasar yang dapat diakses melalui jurnal of education sosial and development.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Siswa
 - 1) Meningkatkan motivasi belajar ips siswa dalam penerapan metode pembelajaran *guided note taking*.
 - b. Bagi Guru
 - 1) Sebagai rujukan untuk menerapkan metode pembelajaran *guided note taking* sebagai cara metode pembelajaran untuk memotivasi

siswa.

c. Bagi Sekolah

- 1) Dalam merumuskan kebijakan pembelajaran yang inovatif

d. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat memberi sumbangan positif bagi penelitian mengenai strategi *guided note taking* untuk dapat dilanjutkan agar dapat tercipta hasil penelitian yang dapat berguna bagi proses pembelajaran di sekolah.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran dalam keseluruhan proses belajar mengajar mengorganisasi suatu cara atau strategi yang dilakukan oleh seorang guru agar terjadi proses belajar pada diri siswa untuk mencapai tujuan. Kemampuan dan keterampilan guru dalam memilih dan menggunakan berbagai model, metode, dan strategi pembelajaran hendaknya senantiasa terus ditingkatkan. Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru, untuk mencapai tujuan pembelajaran tidak dapat terpisahkan dengan metode pembelajaran yang digunakan.

Metode dari bahasa Yunani (*Methodos*) yang artinya cara, jalan. Secara umum metode diartikan sebagai cara melakukan sesuatu. Secara khusus metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara atau pola yang khas dalam memanfaatkan berbagai prinsip dasar pendidikan. Selain itu, metode juga merupakan berbagai teknik dan sumber daya terkait lainnya agar terjadi proses pembelajaran pada diri pembelajar (Aqib, 2013 : 102).

Menurut Darmadi (2017) bahwa metode pembelajaran merupakan teknik penyajian yang dikuasai oleh guru untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran kepada peserta didik di dalam kelas, baik secara individual maupun secara kelompok agar pelajaran itu dapat diserap, dipahami, dan dimanfaatkan oleh peserta didik dengan baik.

Metode pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya para pendidik boleh memilih metode pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikannya” (Rusman, 2014:133).

Suyanto, dkk (2013 :130) menyatakan bahwa metode pembelajaran merupakan cara mengajar atau cara menyampaikan materi pelajaran kepada siswa yang sedang belajar.

Beberapa pengertian diatas maka dapat disimpulkan metode pembelajaran adalah metode pembelajaran merupakan teknik penyajian yang dikuasai oleh guru untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran kepada peserta didik di dalam kelas, baik secara individual maupun secara kelompok untuk memilih pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikan.

2. Jenis-jenis Metode

Metode pembelajaran banyak macamnya, tetapi ada sejumlah metode pembelajaran yang mendasar, sedangkan selebihnya adalah kombinasi atau modifikasi dari metode dasar tersebut. Berikut ini akan diuraikan berbagai metode pembelajaran yang bisa diterapkan di kelas, yang masing-masing metode tersebut memiliki keunggulan dan kelemahan.

1. Metode Ceramah

Metode ceramah berbentuk penjelasan konsep, prinsip dan fakta, pada akhir pembelajaran ditutup dengan tanya jawab. Metode ceramah disebut juga metode dosen, banyak digunakan dikalangan dosen, karena dosen memberikan kuliah mimbar dan disampaikan dengan ceramah (Aqib : 2013 : 102). Metode ceramah juga dapat digunakan oleh guru, yang dikombinasikan dengan metode lain.

Keunggulan Metode Ceramah

- a) Dapat menguasai seluruh arah kelas

- b) Dapat menyampaikan materi yang banyak dalam waktu yang terbatas, sedangkan jumlah siswa banyak
- c) Mudah dilaksanakan

Keterbatasan Metode Ceramah

- a) Keberhasilan siswa tidak terukur
- b) Perhatian dan motivasi siswa sulit diukur
- c) Peran serta siswa dalam pembelajaran rendah
- d) Materi kurang terfokus
- e) Pembicaraan sering melantur (Aqib, 2013 : 103)

2. Metode Demonstrasi dan eksperimen

Metode demonstrasi dapat diterapkan dengan syarat memiliki keahlian untuk mendemonstrasikan penggunaan alat atau melaksanakan kegiatan tertentu seperti kegiatan sesungguhnya (Aqib, 2013 : 104)

Eksperimen adalah suatu metode yang biasanya digunakan pada pelajaran sains. Di dalam eksperimen, pengujian hipotesis melalui penyelidikan-penyelidikan, untuk menemukan konsep-konsep sains spesifik dan prinsip-prinsip (Suyanto, dkk : 2013 : 146) kedua metode ini dalam pelaksanaannya dapat dirangkaikan. Pelaksanaan metode ini bisa di dalam kelas ataupun tempat khusus yang memang diperuntukkan sebagai pelaksanaan eksperimen/ demonstrasi/ laboratorium).

Metode demonstrasi memiliki beberapa keuntungan dan kelemahan

Keuntungan Metode Demonstrasi

- a) Perhatikan siswa dapat dipusatkan kepada hal yang dianggap penting, sehingga hal-hal yang penting dapat diamati seperlunya.

- b) Dapat mengurangi kesalahan-kesalahan bila dibandingkan dengan membaca buku, karena siswa telah memperoleh gambaran yang jelas dari hasil pengamatannya.
- c) Dengan bereksperimen, siswa akan memperoleh pengalaman praktek untuk mengembangkan kecakapannya dan memperoleh penghargaan dari teman-teman dan gurunya.
- d) Beberapa masalah yang menimbulkan pertanyaan dapat dijawab waktu mengamati proses demonstrasi.

Kelemahan Metode Demonstrasi Di samping kelebihan, metode demonstrasi juga memiliki beberapa kelemahan, di antaranya

- a) Demonstrasi bisa gagal, jika tidak diimbangi dengan persiapan yang matang
- b) Membutuhkan biaya yang cukup banyak, karena memerlukan peralatan, bahan-bahan dan tempat yang memadai
- c) Demonstrasi memerlukan kemampuan dan keterampilan khusus, sehingga guru dituntut untuk bekerja lebih profesional (Sanjaya, 2007 : 153)

3. Metode Sosiodrama

Metode sosiodrama adalah metode yang digunakan dalam proses pembelajaran di mana siswa diberi memainkan peran seseorang dan menampilkan peranannya di depan kelas (Suyanto, dkk.2013:149).

Kelebihan metode sosiodrama adalah

- a) Mengembangkan kreativitas siswa,
- b) Memupuk kerja sama,

- c) Mengembangkan bakat,
- d) Siswa lebih memperhatikan pelajaran
- e) Memupuk keberanian,
- f) Melatih siswa untuk menganalisa masalah dan mengambil kesimpulan dalam waktu singkat.

Kelemahannya metode sosiodrama adalah

- a) Kemungkinan siswa kurang sungguh-sungguh memainkan perannya, sehingga menyebabkan tujuan yang diharapkan tidak terapai,
- b) Kesalahan-kesalahan dalam berperan sering menjadi bahan tertawaan sehingga menurunkan siswa untuk terlibat penuh dalam penggunaan metode ini. (Suyanto, dkk.2013:149)

4. Metode Permainan (Game Method)

Tujuan utama metode permainan adalah untuk menciptakan kesenangan dan ketertarikan akan proses pelajaran (Suyanto, dkk.2013 : 149). Permainan-permainan tertentu membantu di dalam hal-hal pelajaran tertentu, sehingga mereka mendapatkan pengalaman-pengalaman manis/ menyenangkan. Metode ini mengurangi sifat kelas yang monoton dan membosankan.

Permainan juga menciptakan kesenangan, peningkatan daya tarik kelas secara penuh dan membantu menyenangi minat pada pelajaran. Seperti permainan catur, menanamkan kesabaran dan toleransi. Peran guru dalam metode ini adalah

- a) Memutuskan bentuk yang benar dari permainan-permainan yang akan dimainkan dan pantas tidaknya permainan itu.
- b) Memaksimalkan keikutsertaan siswa

- c) Membuat siswa merealisasikan aturan-aturan dan sesuai perintah.
- d) Dimainkan dengan kewajaran dan kendali
- e) Menyatakan dengan jelas jenis hadiah (bila ada) untuk diberikan kepada pemenang.

Permainan yang nama dimainkan di sekolah

- a) Permainan angka
- b) Permainan abjad
- c) Permainan peta dalam IPS
- d) Permainan kata dalam bahasa Inggris
- e) Permainan gambar

5. Metode Karya Wisata

Adalah suatu metode yang mengajak siswa ke objek wisata untuk mempelajari sesuatu. Metode ini berbeda dengan darma wisata yang tujuannya untuk rekreasi (Suyanto,dkk 2013:152). Karya wisata tidak selamanya membutuhkan biaya yang mahal, misalnya melakukan karya wisata ke pasar yang ada disekitar sekolah.

Metode ini dilakukan dengan cara membagi para siswa/ kelas menjadi beberapa kelompok kemudian siswa diberi tugas untuk mencapai tujuan pelajaran. Metode kerja kelompok ini digunakan untuk

- a) Mengatasi kekurangan alat-alat pelajaran
- b) Mengatasi kesulitan karena adanya perbedaan kemampuan belajar siswa
- c) Mengatasi adanya perbedaan minat siswa, sehingga kelompok dibentuk atas persamaan minat, dan

d) Membagi pekerjaan siswa agar lebih efisien

3. Metode *Guided Note Taking*

a. Pengertian *Metode Guided Note Taking*

Menurut (Silberman, 2017:123) *guided note-taking* adalah metode pembelajaran dengan memberikan lembar berupa handout kepada peserta didik dan menginstruksikan mereka untuk membuat catatan selama pembelajaran berlangsung.

Metode *Guided note taking* (catatan terbimbing) adalah metode pembelajaran yang menggunakan suatu skema, bagan, atau handout berisi poin-poin penting dari suatu pembelajaran yang dapat membantu mempermudah peserta didik membuat catatan ketika guru menyampaikan materi (Suprijono 2014:105).

Sementara itu menurut (Aziz, Chamdani, dan Salimi 2016:610), *Guided note taking* yaitu metode di mana guru menyiapkan lembar atau handout dengan mengosongi poin-poin penting dari suatu materi pembelajaran yang sebelumnya telah disiapkan dan kemudian meminta peserta didik mengisi bagian kosong tersebut selama pembelajaran berlangsung.

Metode guided note taking atau catatan terbimbing yang menggunakan suatu bagan, skema (handout) sebagai media yang dapat membantu peserta didik dalam membuat catatan ketika seorang pendidik sedang menyampaikan pelajaran atau memberi soal dengan metode ceramah (lisan)” (Suprijono, 2012:105).

Beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa *Guided Note*

Taking merupakan adalah metode catatan terbimbing dimana seorang guru menyiapkan suatu bahan ajar (lembar isi) sebagai media yang bertujuan untuk membantu siswa mendengarkan secara aktif, dalam membuat catatan selama guru menyampaikan materi pelajaran.

b. Tujuan *Guided Note Taking*

Adapun tujuan *Guided Note Taking* antara lain (Silberman 20123 : 132-133).

1. Meningkatkan kecakapan menyimak
2. Mengembangkan kemampuan berkonsentrasi
3. Meningkatkan kecakapan mendengar
4. Mengembangkan kecakapan belajar, strategi dan kebiasaan-kebiasaan
5. Mempelajari tema-tema dan fakta ilmu pengetahuan

c. Langkah-langkah *Guided Note Taking*

Menurut Agus Suprijono (2013 : 121) Langkah-langkah model *Guided Note taking* antara lain :

1. Sampaikan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui pikiran atau kemampuan yang dimiliki oleh siswa
2. Berikan waktu beberapa menit kepada siswa untuk menjawab pertanyaan
3. Mintalah siswa untuk menyampaikan hasil jawaban mereka dan catat jawaban-jawaban yang mereka sampaikan
4. Sampaikan poin-poin utama dari materi anda dengan ceramah yang interaktif

5. Mintalah kepada siswa untuk membandingkan jawaban mereka dengan poin-poin yang telah anda sampaikan
6. Buatlah kesimpulan
7. Penutup

d. Kelebihan dan Kekurangan *Metode Guided Note Taking*

Metode *Guided Note Taking*) sebagai suatu teori tentu memiliki kelebihan dan kekurangan, sehingga teori ini dapat bermanfaat bagi guru dan pelajar dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa. (Syarifah 2013 : 15)

- 1) Menurut Syaifah (2013 : 15) adapun kelebihan *Guided note taking* sebagai berikut :
 - a. Metode ini cocok untuk kelas besar dan kecil
 - b. Metode ini dapat digunakan sebelum selama berlangsung atau sesuai kegiatan pembelajaran
 - c. Metode ini cukup berguna untuk materi pengantar
 - d. Metode ini sangat cocok untuk materi materi yang mengandung fakta-fakta, rukun-rukun atau prinsip-prinsip dan definisi-defenisi
 - e. Metode ini mudah digunakan ketika peserta didik harus mempelajari yang bersifat menguji pengetahuan kognitif
 - f. Metode ini cocok untuk memulai pembelajaran sehingga peserta didik akan terfokus perhatiannya pada istilah dan konsep yang akan dikembangkan dan yang berhubungan dengan mata pelajaran untuk kemudian dikembangkan menjadi konsep atau

bagan pemikiran yang lebih ringkas

- g. Metode ini dapat digunakan beberapa kali untuk merangkum bab-bab yang berbeda
- h. Metode ini cocok untuk menggantikan ringkasan yang bersifat naratif atau tulisan naratif yang panjang
- i. Metode ini dapat dimanfaatkan untuk menilai kecenderungan seseorang terhadap suatu informasi tertentu

Metode ini memungkinkan siswa belajar lebih aktif, karena memberikan kesempatan mengembangkan diri, fokus pada hand out materi ceramah serta diharapkan mampu memecahkan masalah sendiri dengan menemukan (Discovery) dan bekerja sendiri.

Adapun kelemahan dan kekurangan dari Metode *Guided note taking* adalah sebagai berikut (Syarifah 2013 : 15).

- a. Jika *guided note taking* digunakan sebagai strategi pembelajaran pada setiap materi pembelajaran, maka guru akan sulit mengontrol kegiatan dan keberhasilan siswa
- b. Kadang-kadang dalam implementasinya, memerlukan waktu yang panjang sehingga sulit dalam melaksanakan karena guru harus mempersiapkan handout atau perencanaan terlebih dahulu dengan memilih bagian atau materi mana yang harus dikosongkan dan pertimbangan kesesuaian materi dengan kesiapan siswa untuk belajar dengan model strategi tersebut
- c. Guru-guru yang sudah terlanjur menggunakan strategi lama sulit beradaptasi pada strategi baru

d. Menuntut para guru untuk menguasai materi lebih luas lagi dari standar yang telah ditetapkan

4. Motivasi

a. Pengertian Motivasi

Menurut Gloss dalam (yahyuni, Arifin dan Syamsuriyanti), Jumriani (2012:14), kata motif berasal dari bahasa latin untuk move (movere), dan ini ditangkap dalam definisi miller: studi tentang motivasi adalah studi tentang semua hal yang mendorong dan membangkitkan biologis, sosial, dan psikologis yang mengarahkan kemalasan dan menggerakkan kita, dengan bersemangat atau malas untuk bertindak.

Menurut Suprihatin (2015 : 74) bahwa motivasi diartikan sebagai kekuatan, dorongan, kebutuhan, semangat, tekanan atau mekanisme psikologis yang mendorong seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai prestasi tertentu sesuai dengan apa yang dikehendaki

Motivasi menciptakan keberhasilan belajar Menurut Duad (2012:11), Motivasi belajar adalah semua gejala yang terkandung dalam simulasi tindakan untuk membangkitkan, mempertahankan dan mengontrol dorongan dasar pada siswa dalam mencapai tujuan belajar.

Menurut Stoner (dalam Rusman, 2014 : 94) “motivasi diartikan sebagai faktor-faktor penyebab yang menghubungkan dengan sesuatu dalam perilaku seseorang.

Motivasi belajar juga merupakan faktor pendorong hasil belajar siswa karena motivasi belajar itu sendiri mental yang mendorong terjadinya belajar. Pada motivasi terkandung adanya keinginan

mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan, mengarahkan sikap dan perilaku individu belajar (Dimiyati dan mudjiono, 2013:80).

Studi yang dilakukan oleh Ika Nur Atmawati (2013) mengungkapkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap hasil belajar sebesar 12,30%. Kebutuhan yang terjadi apabila individu ada ketidakseimbangan antara apa yang dimiliki dengan yang diharapkan, harapan yang dimaksud disini adalah kebutuhan dan berprestasi dari setiap orang.

Menurut Mc Donald dalam Kompri (2016:229) motivasi adalah suatu perubahan energi didalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan. Dengan demikian munculnya motivasi ditandai dengan adanya perubahan energi dalam diri seseorang yang dapat disadari atau tidak.

b. Prinsip-Prinsip Motivasi

Motivasi mempunyai peranan yang strategis dalam aktivitas belajar seseorang. Tidak ada seorang pun yang belajar tanpa motivasi. Tidak ada motivasi berarti tidak ada kegiatan belajar. Agar peranan motivasi lebih optimal, maka prinsip-prinsip motivasi dalam belajar tidak hanya sekedar diketahui, tetapi harus diterangkan dalam aktivitas belajar-mengajar. Ada beberapa prinsip motivasi dalam belajar seperti dalam uraian berikut:

1. Motivasi sebagai Dasar Penggerak yang Mendorong Aktivitas Belajar Seseorang melakukan aktivitas belajar karena ada yang mendorongnya. Motivasilah sebagai dasar penggeraknya yang

mendorong seseorang untuk belajar. Minat merupakan kecenderungan psikologis yang menyenangkan suatu objek, belum sampai melakukan kegiatan. Namun minat adalah motivasi dalam belajar. Minat merupakan potensi psikologi yang dapat dimanfaatkan untuk menggali motivasi. Bila seseorang sudah termotivasi untuk belajar, maka dia akan melakukan aktivitas belajar dalam rentang waktu tertentu. Oleh karena itulah, motivasi diakui sebagai dasar penggerak yang mendorong aktivitas belajar seseorang.

2. Motivasi Intrinsik Lebih Utama daripada Motivasi Ekstrinsik dalam Belajar Dari seluruh kebijakan pengajaran, guru lebih banyak memutuskan memberikan motivasi ekstrinsik kepada setiap anak didik. Anak didik yang malas belajar sangat berpotensi untuk diberikan motivasi ekstrinsik oleh guru supaya dia rajin belajar. Efek yang tidak diharapkan dari pemberian motivasi ekstrinsik adalah kecenderungan ketergantungan anak didik terhadap segala sesuatu di luar dirinya. Selain kurang percaya diri, anak didik juga bermental pengharapan dan mudah terpengaruh. Oleh karena itu motivasi intrinsik lebih utama dalam belajar.
3. Motivasi Berupa Pujian Lebih Baik daripada Hukuman Meski hukuman tetap diberlakukan dalam memicu semangat belajar anak didik, tetapi masih lebih baik penghargaan berupa pujian. Setiap orang senang dihargai dan tidak suka dihukum dalam bentuk apa pun juga. Memuji orang lain berarti memberikan penghargaan atas

prestasi kerja orang lain. Hal ini akan memberikan semangat kepada seseorang untuk lebih meningkatkan prestasi kerjanya. Tetapi pujian yang diucap itu tidak asal ucap, harus pada tempat.

4. Motivasi Berhubungan Erat dengan Kebutuhan Belajar

Dalam kehidupan anak didik, membutuhkan penghargaan, perhatian, ketenaran, status, martabat, dan sebagainya merupakan kebutuhan yang wajar bagi anak didik. Semuanya dapat memberikan motivasi bagi anak didik dalam belajar. Guru yang berpengalaman harus dapat memanfaatkan kebutuhan anak didik, sehingga dapat memancing semangat belajar anak didik agar menjadi anak yang gemar belajar. Anak didik pun giat belajar untuk memenuhi kebutuhannya demi memuaskan rasa ingin tahunya terhadap sesuatu.

5. Motivasi dapat Memupuk Optimisme dalam

Belajar Siswa yang mempunyai motivasi dalam belajar selalu yakin dapat menyelesaikan setiap pekerjaan. Dia yakin bahwa belajar bukan kegiatan yang sia-sia. Hasilnya akan berguna tidak hanya kini, tetapi juga di hari mendatang (Rahmah, 2002: 239).

c. Jenis-jenis Motivasi

Menurut (Yahyuni, Arifin dan Syamsuriyanti) F.W Tailor dalam Sudirman (2018:9). Menyatakan bahwa jenis-jenis motivasi adalah sebagai berikut:

1. Motivasi dilihat berdasarkan asalnya
 - a) Motivasi Bawaan Motivasi yang dibawa sejak kelahiran tanpa

harus belajar

- b) Motivasi yang di pelajari Motivasi yang tidak muncul dengan sendirinya tetapi harus dengan belajar.

2. Motivasi dalam jasmani dan rohani

Motif jasmani dan motif rohani, kedua motif ini dibentuk oleh empat momen, yaitu: Momen alasan, momen pilihan, momen keputusan, momen keinginan.

3. Motivasi internal dan eksternal

Motivasi internal adalah motif yang mengaktifkan atau berpengaruh tanpa harus dirangsang dari luar, karena setiap orang memiliki keinginan untuk melakukan sesuatu. Motivasi ekstrinsik adalah motif yang aktif dan efektif karena rangsangan eksternal. Artinya motivasi dalam diri seseorang dapat berasal dari tiga sumber, yaitu motivasi yang berasal dari dalam diri orang tersebut, motivasi fisik dan mental, dan motivasi yang dapat timbul dengan sendirinya atau melalui pemicu keadaan yang terkondisi.

Motivasi mempengaruhi belajar siswa. Selama motivasi tersebut masih sesuai dengan prinsip-prinsip motivasi belajar. Menurut Syaiful Bahri Djamharah (2014:23), motivasi belajar memiliki enam prinsip, yaitu:

- 1) Motivasi adalah kekuatan fundamental yang mendorong pembelajaran.
- 2) Motivasi intrinsik lebih penting daripada motivasi ekstrinsik dalam belajar. Dorongan dalam bentuk pujian lebih baik daripada

hukuman.

3) Motivasi sangat erat kaitannya dengan kebutuhan untuk belajar.

4) Motivasi dapat meningkatkan optimisme dalam belajar.

5) Motivasi menciptakan keberhasilan belajar

d. Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi

Keberhasilan belajar peserta didik dalam proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh motivasi yang ada pada dirinya. Indikator kualitas pembelajaran salah satunya adalah adanya motivasi yang tinggi dari para peserta didik. Peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang tinggi terhadap pembelajaran maka mereka akan tergerak atau tergugah untuk memiliki keinginan melakukan sesuatu yang dapat memperoleh hasil atau tujuan tertentu.

Menurut Kompri (2016:232) motivasi belajar merupakan segi kejiwaan yang mengalami perkembangan, artinya terpengaruh oleh kondisi fisiologis dan kematangan psikologis siswa. Beberapa unsur yang mempengaruhi motivasi dalam belajar yaitu:

1. Cita-cita dan aspirasi siswa.

Cita-cita akan memperkuat motivasi belajar siswa baik intrinsik maupun ekstrinsik.

2. Kemampuan Siswa

Keinginan seorang anak perlu dibarengi dengan kemampuan dan kecakapan dalam pencapaiannya.

3. Kondisi Siswa

Kondisi siswa yang meliputi kondisi jasmani dan rohani.

Seorang siswa yang sedang sakit akan mengganggu perhatian dalam belajar.

4. Kondisi Lingkungan Siswa.

Lingkungan siswa dapat berupa lingkungan alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan sebaya dan kehidupan bermasyarakat.

4. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Nurrita (2018: 42). Hasil belajar dimaknai sebagai hasil yang siswa peroleh sebagai bentuk pencapaian pembelajaran yang meliputi pada pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Menurut Mendikbud (2013 : 22). Hasil belajar dapat berfungsi sebagai pedoman perubahan perilaku siswa sesuai dengan capaian kompetensi dasar materi yang dipelajari. Hasil belajar sejalan dengan tujuan pembelajaran yang telah guru rencanakan. Permendikbud nomor 66 tahun 2013 menyatakan bahwa hasil penilaian pendidikan haruslah distandari tak terkecuali interumen penilaian hasil belajar.

Menurut Rusman (2012:123) hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperloreh siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dalam melakukan kegiatan hasil belajar, dilakukan dengan pemberian nilai sehingga dapat menunjukkan kualitas yang dinilai.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain dalam Supardi (2013), untuk mengetahui indikator keberhasilan belajar dapat dilihat

dari “ daya serap siswa dan perilaku yang tampak pada siswa. Hasil belajar yang dimaksudkan adalah pencapaian prestasi belajar yang dicapai siswa dengan kriteria, atau nilai yang telah ditetapkan.

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah puncak dari keberhasilan belajar siswa terhadap tujuan belajar yang telah ditetapkan. Hasil belajar siswa dapat meliputi aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (tingkah laku).

b. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar banyak jenisnya. Faktor secara umum dapat diuraikan dalam dua bagian yaitu faktor internal dan faktor eksternal (Slameto 2015 : 25).

1. Faktor Internal

Faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik, yang tergolong kedalam faktor ini adalah : faktor jasmani, faktor psikologis dan faktor kelelahan.

2. Faktor Eksternal

Segala sesuatu yang berasal dari luar diri peserta didik yang dapat mempengaruhi aktivitas dan hasil belajarnya. Ada dua faktor eksternal yang dapat mempengaruhi aktivitas dan hasil belajar seseorang peserta didik yaitu:

- a. Manusia atau yang disebut dengan faktor-faktor sosial. Dalam hal ini yang mempengaruhi, misalnya seperti keluarga, sekolah, masyarakat, lingkungan sekitar.

- b. Faktor non manusia atau faktor non-sosial. Faktor ini menyangkut banyak hal, seperti keadaan suhu udara, keadaan cuaca, keadaan ruangan, sarana dan fasilitas.

Keadaan lingkungan tempat tinggal, juga sangat penting dalam mempengaruhi hasil belajar. Karena lingkungan alam sekitar sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan pribadi anak, sebab dalam kehidupan sehari-hari anak akan lebih banyak bergaul dengan lingkungan dimana anak itu berada (Hidayat 2020 : 28)

5. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

a. Pengertian Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Menurut Buchari (2015: 33), IPS membahas hubungan antara manusia dengan lingkungannya. Lingkungan masyarakat dimana anak didik tumbuh dan berkembang sebagai bagian dari masyarakat dan dihadapkan pada berbagai permasalahan di lingkungan sekitarnya. Berdasarkan uraian di atas peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran IPS sebagai pembelajaran yang mengintegrasikan konsep terpilih dari berbagai ilmu-ilmu sosial dan humaniora. Hal ini ditujukan agar peserta didik memiliki pemahaman konsep secara holistik dan berlangsung optimal.

Pengetahuan Ilmu Sosial dasar dalam pendidikan sosial, dalam mempersiapkan warga negara berfungsi dengan penanaman pengetahuan yang diperlukan, keterampilan, dan sikap yang memungkinkan masing-masing untuk tumbuh secara pribadi dalam

hidup, baik dengan orang lain, dan berkontribusi terhadap budaya yang sedang berlangsung. Pembelajaran IPS memerlukan keseimbangan nilai-nilai lokal, nasional, maupun global

Ilmu pengetahuan sosial merupakan ilmu yang dipelajari siswa agar memiliki pengetahuan terkait dengan gejala-gejala sosial melalui pengetahuan ilmu sosial (Kanji et al., 2020b); (Kanji et al., 2019b); (Kanji et al., 2020a); (Nursalam et al., 2020); (Kanji et al., 2019a), agar setiap siswa dapat memiliki kualitas hidup yang baik di masyarakat (Fatonah, 2021), (Lubis & Azizan, 2018), (Sukmanasa, 2016).

Menurut Susanto (2016:137), IPS adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji berbagai disiplin ilmu sosial dan humaniora serta kegiatan dasar manusia yang dikemas secara ilmiah dalam rangka memberi wawasan dan pemahaman yang mendalam kepada peserta didik. IPS mencakup berbagai kehidupan yang beraspek majemuk baik hubungan sosial, ekonomi, psikologi, budaya, sejarah, maupun politik.

Menurut Gunawan (2016:51) menyatakan bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan salah satu muatan pelajaran yang diberikan di sekolah dasar dengan mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan ilmu sosial. IPS memuat materi geografi, sejarah, sosiologi, dan ekonomi. Melalui muatan pelajaran IPS anak diarahkan untuk menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai.

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan integrasi dari berbagai cabang

ilmu ilmu sosial dan humaniora, yaitu: sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya. Ilmu pengetahuan sosial dapat dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial yang mewujudkan satu pendekatan interdisipliner dari aspek dan cabang-cabang ilmu sosial di atas.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Sekolah Dasar merupakan kajian ilmu yang terintegrasi dalam disiplin ilmu-ilmu sosial yang bersifat menyeluruh (holistik) yang materinya diambil dari rumpun ilmu sosial yang disesuaikan dengan lingkup keadaan sosial masyarakat. (Siska 2016: 23).

Oleh karena itu, mata pelajaran IPS di Indonesia dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan bermasyarakat yang dinamis. Mata pelajaran IPS di Indonesia disusun secara sistematis, komprehensif, dan terpadu dalam proses pembelajaran menuju kedewasaan dan keberhasilan dalam kehidupan di masyarakat (Riswan Jaenudin, 2014:446)

Menurut pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa, pengertian IPS adalah membaha hubungan antara manusia dengan lingkungannya. Lingkungan masyarakat dimana anak didik tumbuh dan berkembang sebagai bagian dari masyarakat dan dihadapkan pada berbagai permasalahan di lingkungan sekitarnya sebuah ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang manusia sebagai makhluk sosial, serta mempelajari perilaku secara perorangan maupun kelompok

dalam masyarakat, dan bertanggung jawab.

b. Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Tujuan IPS Menurut kurikulum 2004 (Gunawan, 2013: 18) yaitu:

1. Mengajarkan konsep-konsep sosiologi, geografi, ekonomi, sejarah, dan kewarganegaraan, pedagogis, dan psikologis;
2. Mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif, inquiry, memecahkan masalah, dan keterampilan social;
3. Membangun komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial.

Menurut Sapriya (2015: 194-195) berpendapat bahwa tujuan mata pelajaran IPS adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungan;
2. Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inquiry, memecahkan masalah, dan 15 keterampilan dalam kehidupan sosial;
3. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan;
4. Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat local, nasional, dan global

B. Penelitian Relevan

Pada dasarnya kajian relevan dijadikan acuan untuk mendukung dan memperjelas peneliti. Dengan dukungan oleh peneliti yang relevan.

Sehubungan dengan masalah yang diteliti, berdasarkan studi yang

dilakukan oleh peneliti terdahulu yang dilaksanakan oleh:

Riana Ramadhanty tahun 2020 dengan Judul "*Pengaruh Metode Guided Note Taking terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa pada pelajaran IPS Kelas IV MI Nurul Falah Pondok Ranji*" Hasil penelitian dengan menggunakan uji-t pada taraf nyata 5% diperoleh nilai signifikan 0,003 yang bernilai kurang dari $\alpha = 0,05$ dan berdasarkan hasil perhitungan uji pengaruh menggunakan effect size calculator dengan nilai 0,689 maka disimpulkan bahwa Metode Guided Note Taking terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa pada pelajaran IPS kelas IV MI Nurul Falah.

Noviati tahun 2016 dengan judul "*Penerapan Model Pembelajaran Guided Note Taking Pada Materi Sifat-Sifat Bangun Ruang Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 6 Bireuen*" dari hasil penelitian diperoleh skor presentase hasil tes akhir pada siklus 1 belum sesuai dengan criteria hasil yang ditetapkan yaitu hanya 64,51%. Selanjutnya pada tes akhir siklus II diperoleh nilai presentase 83,87% sehingga sudah mencukupi nilai ketuntasan. Berdasarkan hasil observasi terhadap kegiatan penelitian sudah mencapai kriteria yang ditetapkan yaitu mencapai 78,25% sedangkan hasil observasi terhadap kegiatan siswa masih belum tercapai yaitu hanya 75,00% dengan demikian dapat disimpulkan siklus satu belum berhasil, untuk itu peneliti perlu melakukan siklus II dan memperbaiki kelemahan yang ada. Pada siklus II berdasarkan hasil observasi terhadap kegiatan peneliti dan siswa sudah mencapai kriteria yang diterapkan yaitu masing-masing

89,27%, dan 87,57 %. Jadi berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari penelitian menunjukkan bahwa pelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Guided Note Taking dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Fauziah Fitriah 2018 dengan judul "*Penerapan Metode Guided Note Taking Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKN Tentang Keutuhan NKRI*" Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa meningkat tiap siklusnya yang terlihat dari hasil observasi pada siklus I yaitu 40,74%, mengalami kenaikan pada siklus II menjadi 69,31%. Aktivitas pendidik dalam proses pembelajaran mengalami peningkatan pada tiap siklusnya yaitu pada siklus I dari 19 aspek yang terlaksanakan adalah 11 aspek, dan mengalami kenaikan pada siklus II mencapai 18 aspek yang terlaksana. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang dapat dilihat dari perolehan nilai rata-rata pada tiap siklusnya, pada siklus I yaitu 49,29 dengan presentase 34,09%, dan pada siklus II meningkat menjadi 72,09 dengan presentase 86,36%. Hasil ini menunjukkan peningkatan 23, 09 dari siklus I ke siklus II. Maka disimpulkan bahwa Proses pembelajaran melalui metode Guided Note Taking pada mata pelajaran Pkn kelas V pada materi Menjaga keutuhan NKRI terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Delta Sp 2013 dengan judul *Penerapan Strategi Pembelajaran Guide Note-Taking (GNT) Untuk Meningkatkan Minat Belajar Dan Pemahaman Konsep Matematika*. Hasilnya dapat kita lihat dari indikator-indikator minat belajar, yaitu: (1) kemauan siswa

mengerjakan tugas rumah (PR) meningkat dari 46,9% menjadi 96,9%, (2) keinginan siswa untuk bertanya tentang materi yang belum paham dari 9,4% menjadi 56,3% (3) kemauan siswa untuk mengerjakan latihan soal di depan kelas dari 9,4% menjadi 62,5% serta dari peningkatan indikator-indikator pemahaman konsep, yaitu: (4) kemampuan siswa dalam mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah dari 31,3% menjadi 78,1%.

Penelitian yang dilakukan oleh Verru Ayudia Luviasari, Mahasiswi jurusan kependidikan Sekolah Dasar Dan Persekolahan, Universitas Negeri Malang pada tahun 2021 dengan judul “ Penerapan Model Pembelajaran *Guided note taking* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN Ngetos V Kabupaten Nganjuk”. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *guided note taking* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Guided note taking* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPS siswa kelas V SDN Ngetos V Kabupaten Nganjuk.

C. Kerangka Pikir

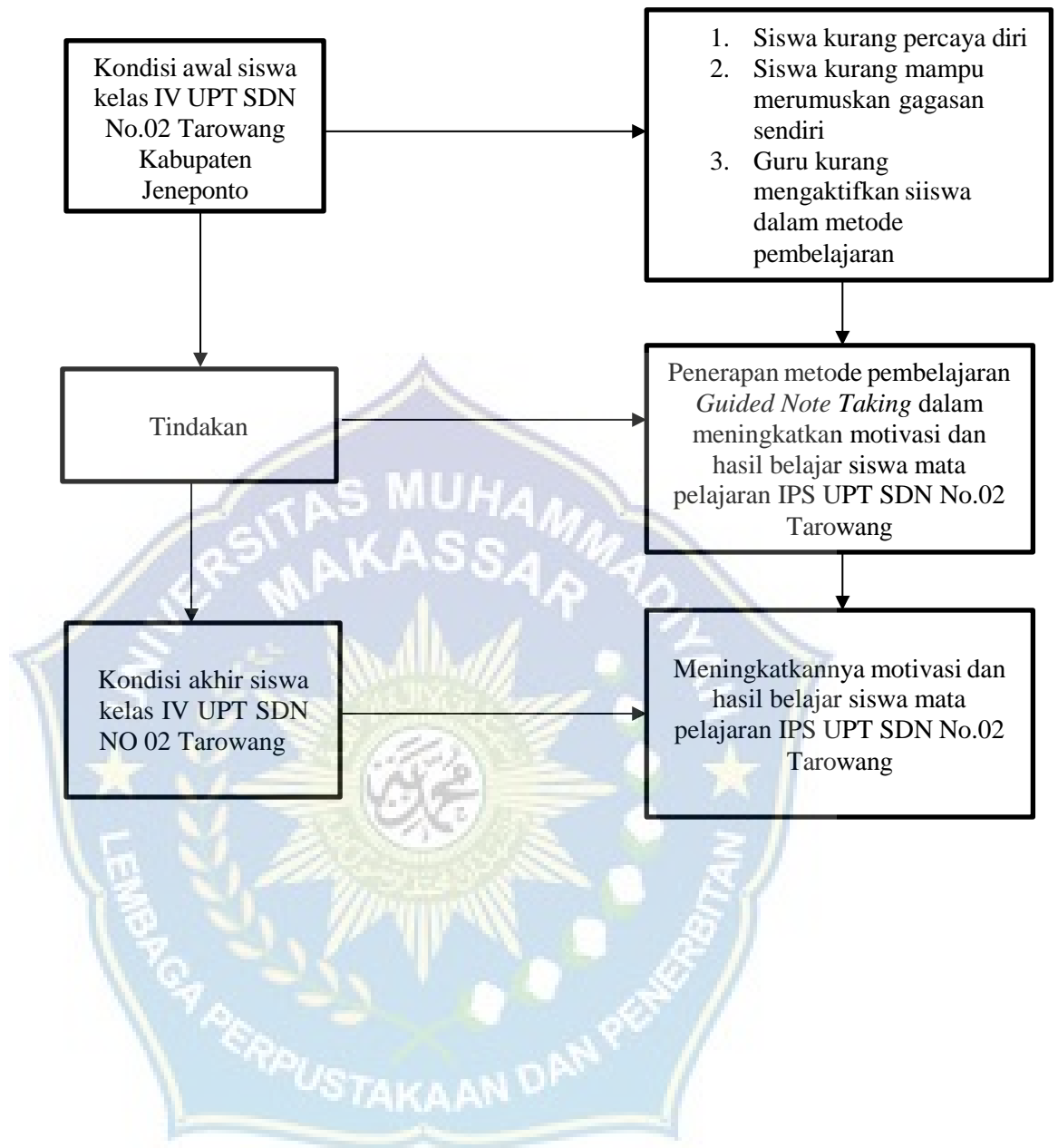
Penerapan metode pembelajaran *Guided Note Taking* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar di kelas IV pada mata pelajaran IPS di UPT SDN No.02 Tarowang Kabupaten Jeneponto dilakukan dengan beberapa prosedur. Pada tahap awal yaitu melakukan observasi di UPT SDN No.02 Tarowang Kabupaten Jeneponto. Observasi ini dilakukan pada awal kunjungan sekolah untuk melihat kondisi sekolah hingga pada proses

belajar dalam kelas yang dilaksanakan. Kemudian, peneliti berfokus di dalam kelas dengan mengamati proses belajar melihat kurangnya tenaga pendidik menggunakan metode pembelajaran Guided Note Taking dalam proses belajar mengajar.

Metode pembelajaran adalah sebuah proses sistematis dan teratur yang dilakukan oleh guru atau pendidik dalam menyampaikan materi kepada siswanya. Pendapat lain juga mengatakan bahwa learning methods merupakan sebuah strategi atau taktik dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas yang diaplikasi tenaga pendidik agar tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan bisa tercapai dengan baik.

Melalui cara ini maka diharapkan proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik. Dengan demikian sangat penting bagi seorang pendidik untuk mengenal metode dalam pembelajaran supaya siswa merasa semakin bersemangat saat mengikuti pembelajaran di dalam kelas. Selain itu, pemilihan metode yang tepat, membuat siswa tidak cepat merasa bosan atau jenuh ketika mengikuti kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.

Berdasarkan diatas, maka dapat digambarkan kerangka pikir penelitian tentang penerapan metode pembelajaran Guided Note Taking untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS di UPT SDN No. 02 Tarowang sebagai berikut:



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian adalah letak dimana penelitian ini dilaksanakan untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan dan berkaitan dengan permasalahan penelitian. Penelitian ini di UPT SDN No. 02 Tarowang Kabupaten Jeneponto. Waktu penelitian yang digunakan di UPT SDN No. 02 Tarowang Kabupaten Jeneponto yaitu mulai pada tanggal 14 November 2023 sampai 25 Desember 2023.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Darmayanti & Firmansyah (2019) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud memahami fenomena-fenomena yang terjadi pada subjek penelitian, seperti perilaku, motivasi, tindakan, dan lain-lain. Selanjutnya data-data yang terkumpul dideskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa serta dengan metode yang alamiah. Metode kualitatif ini berangkat dari data lapangan menggunakan teori yang sudah ada sebagai pendukung, kemudian hasilnya akan memunculkan teori baru dari data tersebut.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Peneliti ini memiliki dasar deskriptif untuk mengungkapkan atau memahami fenomena-fenomena yang lebih mendalam dan bertujuan untuk menggambarkan realita empirik dibalik fenomena secara lebih mendalam, rinci dan tuntas (Hermawan, 2018).

C. Data dan Sumber Data

Sumber data yang diambil yaitu berasal dari informan yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini adalah orang yang memberikan data setelah wawancara oleh penulis yang terdiri dari beberapa orang yang dianggap berkompoten mengenai hal yang diteliti yaitu penerapan metode Guided Note Taking dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Ips kelas IV UPT SDN No. 02 Tarowang Kabupaten Jeneponto. Kata dan tindakan yang digunakan orang yang diamati dan di wawancarai adalah sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau pengambilan foto. Sumber data terbagi menjadi dua bagian yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2015: 187) Data primer adalah pengambilan data dengan instrumen pengamatan, wawancara, catatan lapangan dan penggunaan dokumen. Data primer yaitu sumber data yang didapatkan secara langsung di dalam penelitian, data ini diperoleh melalui proses peneliti terjun secara langsung ke lapangan kemudian melakukan wawancara kepada informan yang berada di lokasi tempat objek penelitian. Sedangkan data primer menurut Marzuki (2012) merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber yang diamati dan dicatat untuk pertama kalinya.

2. Data Sekunder

Data Sekunder yaitu data yang merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data , misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen. Yang menjadi data sumber dalam

penelitian ini yaitu kepala sekolah dan orang tua siswa, selain itu juga peneliti memperoleh dari sumber bacaan yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas oleh peneliti.

D. Teknik Pengambilan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang akan dilakukan yaitu dengan menggunakan cara sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Peneliti melakukan observasi dengan mendatangi lokasi penelitian, mengadakan pengamatan secara langsung terhadap permasalahan yang akan diteliti khususnya pada objek dan subjek penelitian.

2. Teknik Wawancara

Peneliti melakukan proses tanya jawab dengan subjek penelitian atau informan dalam situs sosial. Dengan memanfaatkan teknik wawancara ini, maka peneliti dapat melakukan penyampaian sejumlah pertanyaan ke pihak responden secara lisan dengan menggunakan panduan wawancara tidak lain untuk memperoleh data yang dibutuhkan oleh peneliti.

3. Dokumentasi

Peneliti menggunakan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data melalui bahan-bahan tertulis yang menjadi objek penelitian, baik berupa prosedur, peraturan, gambar, laporan hasil pekerjaan dan foto atau dokumentasi elektronik (rekaman). Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis ataupun film, gambar atau foto yang dipersiapkan karena adanya permintaan seorang peneliti. Dokumentasi ini diperoleh untuk

mengumpulkan data tentang visi misi sekolah, kondisi sekolah, letak geografis, keadaan guru dan siswa, sarana dan prasarana sekolah.

E. Uji Validitas Data

Uji validitas data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber, cara dan waktu. Dengan demikian, terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu. Sedangkan triangulasi yang dilakukan peneliti hanya mencakup triangulasi sumber dan triangulasi teknik waktu dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Triangulasi sumber

Teknik pengecekan kredibilitas data yang dilakukan dengan memeriksa data yang didapatkan melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi teknik

Teknik ini digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3. Triangulasi waktu

Teknik ini dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses pengolahan data yang telah dikumpulkan oleh peneliti dengan cara mengacu pada aturan atau metode penelitian yang digunakan.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah kegiatan menyajikan data inti/pokok, sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas dan tajam mengenai hal pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Reduksi data dalam penelitian ini yaitu dengan cara menyajikan data inti/pokok yang mencakup keseluruhan hasil penelitian, tanpa mengabaikan data pendukung, yaitu mencakup proses pemilihan, pemuatan, penyederhanaan, dan transformasi data kasar yang diperoleh dari catatan lapangan. Data yang terkumpul banyak dan kompleks, serta masih tercampur aduk, kemudian direduksi. Reduksi data adalah aktivitas memilih data yang dianggap relevan dan penting yang berkaitan dengan kreativitas guru dalam proses mengajar. Data yang tidak terkait dengan permasalahan tidak disajikan dalam bentuk laporan.

2. Display Data

Display data ini adalah penyajian informasi yang merupakan suatu kegiatan dimana sekumpulan informasi disusun secara sistematis dan mudah dipahami sehingga memungkinkan untuk ditarik kesimpulan. Agar data yang banyak dan telah direduksi mudah dipahami baik oleh peneliti maupun orang lain, maka data tersebut perlu disajikan. Bentuk penyajiannya adalah teks naratif (pengungkapan secara tertulis). Tujuannya adalah untuk melakukan dan mendeskripsikan suatu peristiwa, sehingga dapat memudahkan untuk mengambil suatu kesimpulan.

G. Prosedur Penelitian

Tahap yang ditempuh dalam penelitian meliputi (1) tahap persiapan (2) tahap pelaksanaan (3) tahap penulisan hasil penelitian. Rincian kegiatan dari tahap-tahap

ini adalah sebagai berikut:

1. Tahapan Persiapan

- a. Mengurus surat ijin penelitian, hal ini bertujuan untuk mendapatkan surat ijin penelitian yang akan dilakukan ditempat penelitian dan disahkan oleh dinas Pendidikan tempat penelitian.
- b. Menentukan lokasi dan setting penelitian, hal ini bertujuan untuk menentukan tempat penelitian.
- c. Menyusun instrumen penelitian, pengembangan pedoman pengumpulan data dan penyusunan kegiatan secara rinci.
- d. Konsultasi dengan kepala sekolah, hal tersebut dilakukan untuk mendapatkan ijin dari kepala sekolah.
- e. Konsultasi dengan guru kelas, hal tersebut dilakukan untuk memperoleh data dokumentasi mengenai peningkatan hasil belajar siswa mata pelajaran ips

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Peneliti melakukan kegiatan pengamatan terhadap guru kelas dalam memberikan pendekatan konseling dan mengamati siswa yakni dengan topik “Penerapan Metode Guided Note Taking Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ips Kelas IV UPT SDN No. 02 Tarowang Kabupaten Jeneponto”.
- b. Peneliti melakukan kegiatan dokumentasi berupa foto guru dan siswa dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran ips
- c. Peneliti melakukan verifikasi data yang artinya setelah melakukan pengumpulan data, maka data yang di peroleh kemudian di bagi ke dalam

data-data kecil yang mana data yang digunakan adalah data hasil penelitian melalui teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan studi dokumentasi.

3. Tahap Pengolahan Data Hasil Penelitian

- a. Menganalisis data dengan mendeskripsikan hasil penelitian yang diperoleh dari sumber data dari penelitian.
- b. Mengolah data yang sudah di peroleh pada saat penelitian lapangan
- c. Menyajikan data yang sudah terkumpul
- d. Mendeskripsikan hasil penelitian dalam bentuk deskripsi.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

UPT SDN No 02 Tarowang Kabupaten Jenponto merupakan salah satu Sekolah Negeri yang terletak di jalan Allu tarowang kecamatan tarowang kabupaten jenepono Sulawesi Selatan. UPT SDN NO. 02 Tarowang pertama kali berdiri pada tahun 1910 yang dikepalai oleh seorang kepala sekolah bernama Sampariah S.Pd. Dalam menjalankan kegiatannya, UPT SDN No 02 Tarowang berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Dalam pelaksanaan penelitian di UPT SDN No 02 Tarowang, langkah pertama yang diambil oleh peneliti yaitu melakukan observasi lingkungan sekolah. Peneliti mengamati secara langsung kondisi dan situasi yang ada di sekolah tersebut. Kegiatan observasi dilakukan untuk mendapatkan gambaran jelas yang terkait dengan kondisi saat ini. Setelah peneliti melakukan observasi terkait dengan lingkungan sekolah, peneliti kemudian melakukan wawancara dan dokumentasi kepada kepala sekolah, guru kelas IV dan siswa kelas IV.

1. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran

Pada hari Senin, tanggal 27 November 2023, berdasarkan hasil pengamatan yang telah peneliti lakukan di kelas IV, peserta didik mulai Bersiap memasuki kelas pada pukul 07:30 WIB bell tanda masuk kelas telah berbunyi, peserta didik berbaris kemudian masuk kelas. Setelah berada di dalam ruangan, peserta didik di siapkan untuk berdoa. Setelah

berdoa guru mengabsen kehadiran, setelah itu guru mulai menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan peserta didik pada hari itu. Terlihat sebelum memulai pembelajaran, guru meminta salah satu peserta didik untuk meminjam buku pegangan di kelas IV lainnya, kemudian guru memulai Pelajaran yang diawali dengan ceramah setelah itu peserta didik diminta untuk mencatat kemudian mengerjakan tugas. Siswa menyelesaikan semua kegiatan sampai bell istirahat berbunyi, setelah itu peserta didik diberi kesempatan untuk beristirahat dan bermain di dalam kelas. Selanjutnya pada pukul 09:00 WIB peserta didik masuk ke kelas untuk melanjutkan pembelajaran.

Pada saat melaksanakan penelitian, Peneliti memperoleh data hasil belajar IPS kelas IV yaitu, Nilai rata-rata dari hasil sebelum menerapkan metode Guided Note Taking adalah dengan nilai terendah 30 dan nilai tertinggi 80. Terdapat 21 peserta didik yang mendapat nilai dibawah KKM dan 6 peserta didik yang mencapai nilai KKM. Jika dihitung berdasarkan presentase ketuntasan belajar maka hanya 22% peserta didik yang tuntas.

B. Pembahasan

a. Analisis proses penggunaan metode pembelajaran *Guided Note Taking* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ips Kelas IV UPT SDN No.02 Tarowang

Adapun wawancara yang penulis lakukan dengan guru wali kelas IV UPT SDN No. 02 Tarowang, terkait dengan bagaimana hubungan antara metode *guided note taking* dalam menyampaikan mata pelajaran IPS dengan motivasi belajar.

Menurut ibu M selaku wali kelas IV UPT SDN No.02 Tarawang “hubungan antara metode *guided note taking* sangat berkaitan erat dimana kaitannya ada beberapa faktor, salah satunya masalah catatan siswa yang menoton dan kurang tertata dengan baik. Jadi kaitannya antara masalah yang ada dikelas dengan metode ini meminta siswa untuk konsentrasi pada pembelajaran untuk mengisi point-point kosong dari lembar tugas atau handou. Metode *guided note taking* ini digunakan untuk mengaktifkan kelas, selain itu siswa harus menguasai materi atau bahan ajar yang sesuai dengan metode yang kita gunakan.

b. Dampak dalam penggunaan metode pembelajaran *Guided Note Taking* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ips Kelas IV UPT SDN No.02 Tarawang.

Setiap individu siswa yang memiliki perilaku yang berbeda-beda terdapat siswa yang aktif dalam proses pembelajaran terdapat juga siswa yang pasif, tetapi pada umumnya siswa mengingkan proses pembelajaran yang menarik dan menantang. Di kelas IV di dominan oleh siswa yang memiliki perilaku yang aktif dalam proses pembelajaran. Dengan menerapkan metode dalam proses pembelajaran, penggunaan metode ceramah yang membuat pembelajaran terasa membosankan dan tidak efektif untuk siswa akan menurunkan semangat siswa dan pemahaman siswa.

c. Probematika dalam penggunaan metode *Guided Note Taking* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV UPT SDN No. 02 Tarawang

Penggunaan metode pembelajaran *Guided Note Taking* ini selain memberikan dampak positif kepada siswa kelas IV guru sering menemukan problematika yang sering muncul ketika penerapan metode *guided note taking* di kelas IV. Problematika yang sering muncul seperti siswa malas bertanya, siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, Guru perlu memberikan arahan dan bimbingan kepada siswa sesuai dengan langkah-langkah penggunaan metode *guided note taking* dimana disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan oleh guru sehingga siswa dapat menerimanya dengan mudah dan siswa bisa lebih aktif dalam proses belajar dikelas.

Selain itu, problematika lainnya seperti halnya karakter siswa yang menyepelkan dan seenaknya sendiri masih sering ditemukan pada beberapa diri seseorang siswa. Banyak siswa yang menggantungkan jawabannya dengan kata lain siswa kurang percaya diri. Problematika tersebut menjadi krusial karena dimana siswa menjadi ketergantungan dan akan menyebabkan siswa malas untuk menjawab pertanyaan dari guru. Maka guru hendaknya memperhatikan setiap sikap individu dan memberikan tekanan juga semangat agar problematika yang muncul tidak kembali terulang lagi pada proses pembelajaran selanjutnya.

Berdasarkan hasil peneliti pada kegiatan awal dilakukan orientasi yang menunjukkan beberapa kendala yang menyebabkan rendahnya hasil belajar peserta didik. Berdasarkan permasalahan tersebut maka direncanakan suatu tindakan yang menekankan pada peningkatan hasil belajar peserta didik. Dengan menggunakan metode pembelajaran *Guided Note Taking*

(GNT) yaitu dengan metode mencatat dengan bantuan video dalam proses pembelajaran. Hal ini diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik menjadi lebih baik lagi.

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti dengan kolaborator melakukan persiapan. Peneliti merencanakan pelaksanaan tindakan sebanyak 2 kali pertemuan yang dilaksanakan pada tanggal 22-24 November 2023. Agar penelitian ini mendapatkan hasil yang diinginkan, peneliti mempersiapkan berbagai perangkat yang diperlukan untuk mendukung tindakan penelitian yang akan diambil sesuai permasalahan, seperti media yang akan digunakan, serta alat dokumentasi sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar. Adapun rencana pelaksanaan pada pertemuan pertama dideskripsikan sebagai berikut.

- 1). Membuat perencanaan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Kegiatan akan diberikan sebanyak 2 kali pertemuan, dengan bahasan materi definisi Keragaman Suku Bangsa Di berbagai Provinsi yang ada di Indonesia. Beserta jenis dan pemanfaatan Keragaman Suku Bangsa Di berbagai Provinsi yang ada di Indonesia. Pada pertemuan kedua kegiatan yang dilakukan adalah menjelaskan kembali definisi Keragaman Suku Bangsa Di berbagai Provinsi serta mengetahui keragaman suku yang ada di Sulawesi Selatan.
- 2). Memilih metode yang akan digunakan. Beberapa metode yang digunakan adalah metode bercerita, diskusi, tanya jawab, ceramah, dan pemberian tugas.
- 3). Menyiapkan media yang akan digunakan, diantaranya adalah buku

panduan, dan proyektor untuk menampilkan video.

- 4) Menyiapkan alat pengumpul data seperti lembar observasi aktivitas, dan kamera.

Dalam tahap ini peneliti bersama kolaborator melaksanakan pembelajaran melalui pembelajaran strategi *Guided Note Taking*. Peneliti sebagai guru yang mengikuti proses pembelajaran dan guru kelas sebagai pengamat kegiatan penelitian.

Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama berlangsung selama 50 menit. Penelitian dilakukan pada hari Kamis tanggal 22-24 November 2023 dengan materi Keragaman Suku Bangsa Di berbagai Provinsi yang ada di Indonesia. Pertemuan pertama, dalam proses belajar mengajar guru terampil dalam membuka pembelajaran dimana guru menyapa siswa dengan menanyakan kabar siswa “Selamat pagi anak-anak, bagaimana kabar kalian pagi ini?” dengan adanya sapaan dari guru bisa membangun keakraban siswa dan guru sampai proses belajar mengajar selesai.

Sesuai dengan perencanaan yang telah disepakati oleh peneliti dan pendidik, pada pertemuan pertama ini, kegiatan diawali dengan memberi salam, kemudian berdoa dengan meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa, setelah itu peneliti melakukan absensi, mengkondisikan kelas dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari yaitu tentang Keragaman Suku Bangsa Di berbagai Provinsi yang ada di Indonesia.

Hal ini dilakukan guna untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan peserta didik. Kemudian peneliti meminta kepada peserta didik untuk menyebutkan contoh dari Keragaman Suku Bangsa Di berbagai Provinsi yang ada di Indonesia yang ada di Sulawesi Selatan. Setelah itu, peneliti memberi video pembelajaran tentang materi yang akan dibahas, sebelumnya peneliti memberikan *handout* kepada masing-masing peserta didik. *Handout* tersebut merupakan panduan belajar yang harus dilengkapi oleh peserta didik setelah menonton dan memahami video pembelajaran.

Setelah membagikan *handout*, peneliti menjelaskan tata cara mengisi *handout* tersebut, lalu peneliti menampilkan tayangan video animasi yang bertema Keragaman Suku Bangsa Di berbagai Provinsi yang ada di Indonesia. Peserta didik terlihat sangat memperhatikan dan merasa senang karena selama ini tidak pernah dilakukan menonton video pembelajaran bersama di kelas.

Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua berlangsung selama 50 menit. Penelitian dilakukan pada tanggal 28-29 November 2023 dengan bahasan materi Keragaman Suku Bangsa Di berbagai Provinsi yang ada di Indonesia.

Pada pertemuan kedua ini seperti biasa, kegiatan diawali dengan salam, lalu berdoa kemudian peneliti mengkondisikan kelas untuk siap belajar, setelah itu peneliti melakukan absensi dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari. Kemudian peneliti mengaitkan materi pembelajaran yang kemarin dengan materi yang

akan dibahas.

Selanjutnya, peneliti melakukan evaluasi dengan membagikan lembar kerja peserta didik atau biasa disebut dengan LKPD, terdapat beberapa peserta didik yang kurang kondusif saat sedang mengerjakan soal tersebut. Dikarenakan peserta didik tersebut telah menyelesaikan tugasnya lebih dahulu dibanding dengan teman lainnya. Setelah mengerjakan soal, peneliti bertanya mengenai kesulitan yang dihadapi saat mengerjakan soal dan memberi peringatan apabila saat pembelajaran di kelas tidak tertib, maka akan diberikan *punishment*/hukuman. Kemudian peneliti bersama peserta didik mereview materi, kemudian peneliti memberi kesimpulan terkait pembelajaran yang dibahas pada hari itu. Disini peneliti memberikan pesan kepada peserta didik untuk menghargai setiap teman yang sedang menyampaikan pendapat ataupun saat sedang belajar. Kegiatan diakhiri dengan melakukan tepuk semangat lalu menutup pelajaran dengan salam.

Dalam hal ini peneliti dibantu dengan guru kelas melakukan pengamatan melalui lembar observasi yang merupakan sebuah cara yang dilakukan peneliti dalam memonitoring pelaksanaan kegiatan pada pertemuan pertama. Lembar observasi digunakan untuk mencatat data proses pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi *guided note taking* serta mencatat perkembangan hasil belajar peserta didik. Lembar instrument yang berupa tes digunakan untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan dalam hasil belajar peserta didik atau

tidak.

Hasil Belajar IPS Menggunakan Metode *Guided Note Taking*

Berdasarkan hasil pengamatan pada saat penelitian, bahwa hasil belajar peserta didik setelah diberikannya metode *Guided Note Taking* mencapai enam puluh tiga persen. Sudah terdapat peningkatan dari pertemuan pertama, akan tetapi masih belum memenuhi ketuntasan klasikan yaitu tujuh puluh persen dari peserta didik memperoleh skor lebih dari delapan puluh.

Setelah pertemuan pertama dan kedua selesai, peneliti bersama kolaborator mengadakan refleksi. Pada pertemuan pertama, terlihat beberapa hal positif diantaranya adalah peserta didik terlihat antusias dan semangat dalam mengikuti pembelajaran, peserta didik juga mulai menunjukkan perkembangan dalam hasil belajarnya dan lebih aktif dalam berpendapat dari pada sebelumnya walaupun masih terdapat beberapa peserta didik yang ragu untuk mengungkapkan pendapatnya.

Adapun permasalahan yang timbul selama pembelajaran pertemuan pertama sekaligus merencanakan pelaksanaan tindakan perbaikan yang dilakukan pada proses pembelajaran. Hasil peneliti tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

No	Permasalahan	Saran Perbaikan
1	Alokasi waktu untuk pembelajaran strategi <i>Guided Note Taking</i> yang diberikan oleh peneliti belum digunakan secara maksimal	Menggunakan waktu secara disiplin sesuai dengan rencana yang telah dibuat

2	Belum semua peserta didik aktif dalam belajar, mereka masih tampak ragu untuk mengemukakan pendapat.	Peneliti harus lebih aktif merangsang peserta didik agar lebih aktif, kreatif dan pemberani
3	Kondisi kelas kurang terkontrol pada saat mengerjakan soal evaluasi	Peneliti harus lebih memperhatikan dan menegur peserta didik yang kurang tertib saat belajar

Dari uraian di atas maka dapat diketahui bahwa pembelajaran Metode *Guided Note Taking* dalam meningkatkan hasil belajar IPS peserta didik pada materi Keragaman Suku Bangsa Di berbagai Provinsi yang ada di Indonesia. Pada Pertemuan sudah mencapai target yang diinginkan, jika dilakukan perbandingan antara hasil belajar IPS pada pertemuan pertama ke pertemuan kedua maka akan tampak adanya peningkatan hasil belajar peserta didik sebagai berikut:

- 1) Aktivitas guru dalam proses belajar mengajar sudah mengarah pada pembelajaran yang lebih baik, dan telah mengalami peningkatan dari hasil skor delapan puluh persen hingga saat dengan hasil skor seratus persen yang menunjukkan sangat aktif.
- 2) Aktivitas peserta didik dalam proses belajar mengajar juga sudah mengarah pada pembelajaran yang lebih baik, dan telah mengalami peningkatan dari hasil enam puluh persen hingga saat melakukan penelitian dengan hasil seratus persen yang menunjukkan bahwa peserta didik sangat aktif dalam proses pembelajaran.
- 3) Hasil belajar peserta didik telah mengalami peningkatan sebanyak delapan belas persen dari pertemuan pertama ke pertemuan kedua, dari nilai rata-rata tujuh puluh lima meningkat menjadi delapan puluh satu.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Dalam penelitian ini adalah hasil belajar IPS dapat ditingkatkan dengan penerapan metode *Guided note taking* pada peserta didik kelas IV UPT SD NO.02 Tarowang. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil belajar peserta didik yang meningkat. Hal ini dapat dilihat dari nilai tes sebelum dilakukannya penerapan metode enam peserta didik yang mendapat nilai kurang dari delapan puluh dan dua puluh satu peserta didik yang mendapat nilai lebih dari delapan puluh dan hasil belajar peserta didik setelah diterapkannya strategi *guided note taking*, pada nilai *lembar kerja peserta didik* pada pertemuan pertama terdapat tujuh belas peserta didik yang mendapat nilai lebih dari delapan puluh dan sepuluh peserta didik yang mendapat nilai kurang dari delapan puluh. Sedangkan nilai *lembar kerja peserta didik* pertemuan ke dua, terdapat dua puluh dua peserta didik yang mendapat nilai kurang dari delapan puluh dan lima peserta didik yang mendapat nilai lebih dari delapan puluh.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka dapat peneliti sarankan kepada pihak-pihak yang terkait diantaranya:

1. Guru

Hendaknya melakukan inovasi baru dalam pembelajaran, baik dalam penggunaan model, strategi, metode dan teknik. Dengan adanya inovasi tersebut maka diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan agar lebih baik lagi, dan dapat menerapkan pembelajaran metode *Guided Note*

Taking dalam proses pembelajaran di kelas, khususnya pelajaran IPS.

2. Peserta Didik

Diharapkan untuk dapat aktif dalam belajar dan siswa harus lebih serius dalam belajar. Belajar dengan menggunakan pembelajaran strategi Guided Note Taking berbantu media video untuk meningkatkan hasil belajar IPS.

3. Peneliti Selanjutnya

Diharapkan di penelitian selanjutnya menggunakan hasil belajar yang mencakup tiga ranah, yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Dan dapat menggunakan waktu yang lebih efisien.



DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, Nurul. 2017. "Problematika Pendidikan Di Indonesia (Telaah Dari Aspek Pembelajaran)." *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 1(1): 41–74. <https://unimuda.e-journal.id/jurnalpendidikan/article/view/148>.
- Ali, Silvani, Usman Moonti, and Irwan Yantu. 2022. "Pengaruh Motivasi Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango." *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 8(2): 1553.
- Azis, Abdul, Syamsuriyanti 2023. "Peningkatan Hasil Belajar PPKN Dan Keaktifan Siswa Melalui Model Pembelajaran Pamer Pada Siswa Kelas V SDN NO 145 INPRES BAYOWA Kabupaten Takalar." 1(3).
- Dewi, Erni Ratna. 2018. "Metode Pembelajaran Modern Dan Konvensional Pada Sekolah Menengah Atas." *PEMBELAJAR: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran* 2(1): 44.
- Diana dan Tjiptono. 2020. "Pengaruh Metode Pembelajaran Discovery Terhadap Hasil Belajar Siswa." *Bab Ii Kajian Pustaka 2.1* 12(2004): 6–25.
- Emda, Amna. 2018. "Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran." *Lantanida Journal* 5(2): 172.
- Erny Unta. 2017. "Eksperimentasi Pembelajaran Kooperatif TipeSTADDan TPS Terhadap Prestasi Belajar Matematika Ditinjau Dari Motivasi Berprestasi." *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika* 8(1): 35–42.
- Fajrianti, Rahma, and Septi Fitri Meilana. 2022. "Pengaruh Penggunaan Media Animaker Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 6(4): 6630–37.
- Fkip, Pgsd et al. 2015. "PENERAPAN METODE GUIDED NOTE TAKING UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP PROKLAMASI KEMERDEKAAN REPUBLIK INDONESIA Dwi Hartanto 1) , Hasan Mahfud 2) , Sadiman 3)." : 1–6.
- Guru, Pendidikan et al. 2023. "Pembentukan Karakter Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Sd Negeri 36 Biring Ere." 1(June): 56–61.

- Irdam Idrus, and Sri Irawati. 2019. "Analisis Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ipa-Biologi." *Talenta Conference Series: Science and Technology (ST)* 2(2).
- Jamaluddin Arifin, and Syamsuriyanti. 2023. "Budaya Belajar Dan Motivasi Berprestasi Siswa Belajar IPS Di Kelas V UPT SPF Negeri Kakatua Kecamatan Mariso Kota Makassar." *Jurnal Insan Pendidikan dan Sosial Humaniora* 1(2): 108–30.
- Juliana Veva Rahmawati. 2021. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Representasi Matematis Siswa Dengan Metode Pembelajaran Guided Note Taking Berbantuan Geogebra." *Jurnal Riset Pendidikan Matematika Jakarta* 3(1): 27–35.
- Kanisius Sare. 2023. "Penerapan Metode Guided Note Taking (Gnt) Pada Materi Lingkaran Siswa Smp." *JUPIKA: Jurnal Pendidikan Matematika Universitas Flores* 6(2): 186–92.
- Karyadi, Joko Widodo, and H. Muhsin. 2012. "Keefektifan Metode Pembelajaran Numbered Heads Together (NHT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Kompetensi Dasar Mendeskripsikan Fungsi Konsumsi Dan Fungsi Tabungan." *Economic Education Analysis Journal* 1(1): 1–6. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>.
- Lestari, Neta Dian. 2018. "Perbedaan Hasil Belajar Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Soal Akuntansi Menggunakan Guided Note Taking Dengan Reading Guide." *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan* 5(1): 21–28.
- Lutvaidah, Ukti. 2016. "Pengaruh Metode Dan Pendekatan Pembelajaran Terhadap Penguasaan Konsep Matematika." *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 5(3): 279–85.
- Muawanah, Eis Imroatul, and Abdul Muhid. 2021. "Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Selama Pandemi Covid – 19 : Literature Review." *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha* 12(1): 90–98.
- Pendidikan, Jurnal et al. 2023. "Penerapan Model Snowball Throwing Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Inpres Kampung Mejang Di Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa Rendahnya Hasil Belajar IPS Siswa Ini Disebabkan Oleh Kurangnya Pemahaman Siswa Dalam Materi Pembelajaran ." 1(4).

- Pratiwi, Cerianing Putri. 2022. "Penggunaan Metode Guide Note Taking Berbantu Media Video Dalam Pembelajaran Muatan Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi Covid-19." *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya* 5(2): 389–98.
- Purbianto, Ryan, and Ade Rustiana. 2018. "Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Keluarga, Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa." *Economic Education Analysis Journal* 7(1): 341–61. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>.
- Putra, Angga, Ija Srirahmawati, and Taufik Taufik. 2022. "Pengaruh Model Pembelajaran Guided Note Taking Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa SD." *JUPENJI : Jurnal Pendidikan Jompa Indonesia* 1(2): 80–86.
- Ramdhini, Alfini et al. 2023. "Peningkatan Hasil Belajar IPS Murid Kelas IV A SD Telkom Makassar Melalui Penggunaan Aplikasi Zoom E-Conference Berbantuan Digital Game Based Learning Wordwall." *Journal on Education* 06(01): 7517–26.
- Rifqi Ardhiansyah, Gilang et al. 2023. "Pengaruh Metode Guided Note-Taking Berbantuan Powerpoint Interaktif Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar." *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar* 8(2): 238–52.
- Somayana, Wayan. 2020. "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode PAKEM." *Jurnal Pendidikan Indonesia* 1(3): 350–61.
- Sueni, Ni Made. 2019. "Metode, Model Dan Bentuk Model Pembelajaran." *Wacana Saraswati* 19(2): 1–16. <https://jurnal.ikipsaraswati.ac.id/index.php/wacanasaraswati/article/view/35>.
- Widayanti, Eka Rizki, and Slameto Slameto. 2016. "Pengaruh Penerapan Metode Teams Games Tournament Berbantuan Permainan Dadu Terhadap Hasil Belajar Ipa." *Scholaria : Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 6(3): 182.
- Winarni, Rani, and Endah Resnandari Puji Astuti. 2024. "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran." *Jurnal Teknologi Pendidikan* 4(1): 69–79.

L

A

M

P

I

R

A

N



IDENTITAS SEKOLAH**LAMPIRAN 1**

Nama Sekolah : UPT SDN No. 02 Tarowang

Kepala Sekolah : Sampariah, S.Pd

NPSN : 40301919

Alamat : Tarowang

Kode Pos : 92361

Kelurahan : Tarowang

Kecamatan : Tarowang

Kabupaten / Kota : Jeneponto

Email :

Website :



LAMPIRAN 2

Visi Misi dan Tujuan Sekolah

Visi

Terwujudnya peserta didik yang beriman, berprestasi, terampil dan berwawasan global

Misi

1. Menanamkan keimanan dan ketaqwaan melalui pengalaman ajaran agama
2. Berprestasi dalam semua pelajaran akademis maupun non akademis
3. Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan
4. Mengembangkan bidang ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan minat, bakat dan potensi peserta didik
5. Membina kemandirian peserta didik melalui kegiatan pembiasaan, kewirausahaan, dan pengembangan diri yang terencana dan berkesinambungan
6. Menjalin kerjasama yang harmonis antar warga sekolah, dan lembaga lain yang terkait

Tujuan

- Mengembangkan budaya sekolah yang religious melalui kegiatan keagamaan
- Siswa dibimbing untuk dapat kejuaran lomba anak prestasi maupun olympiade sains dan olahraga
- Semua kelas melaksanakan pendekatan pembelajaran aktif pada semua mata pelajaran
- Mengembangkan berbagai kegiatan dalam proses belajar di kelas berbasis pendidikan karakter bangsa
- Menyelenggarakan berbagai kegiatan social yang menjadi bagian dari pendidikan karakter bangsa
- Menjalin kerja sama dengan lembaga lain dalam merealisasikan program sekolah
- Memanfaatkan dan memelihara fasilitas mendukung proses pembelajaran berbasis Tik

LAMPIRAN 3**HASIL PEDOMAN OBSERVASI**

Nama : Febriana Asti Pratiwi

Nim 105401104020

Judul Proposal : Penerapan Metode Guided Note Taking Dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ips Kelas IV UPT SDN NO.02 Tarawang Kabupaten Jeneponto

No.	Aspek Penilaian	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Pelaksanaan upacara bendera merah putih setiap hari senin.				√
2.	Menyambut siswa setiap pagi di pintu gerbang sekolah kemudian salim dengan bapak/ibu guru.				√
3.	Kedisiplinan guru (ketaatan mengikuti tata tertib)				√
4.	Kedisiplinan siswa (ketaatan mengikuti tata tertib)				√
5.	Kegiatan rutinitas sholat dhuha serta membaca al-quran disekolah tiap hari jumat.			√	
6.	Kesantunan dalam berkomunikasi antara guru dan siswa.				√
7.	Kemampuan bekerjasama antara siswa, guru dan tenaga pendidikan lainnya.			√	
8.	Guru kreatif dalam melakukan pembelajaran sehingga siswa antusias dan memiliki minat yang tinggi dalam pelajaran.				√
9.	Guru melibatkan siswa agar aktif selama kegiatan pembelajaran			√	
10.	Siswa antusias dan memiliki semangat dan minat belajar yang tinggi.			√	

LAMPIRAN 5

LEMBAR OBSERVASI GURU

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang jawabannya sesuai dengan keadaan!

No.	Aspek Yang Diamati	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1.	Mengucapkan salam pembuka dan penutup	✓	
2.	Membangun motivasi siswa	✓	
3.	Menjelaskan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran	✓	
4.	Menguasai materi pembelajaran	✓	
5.	Menjelaskan materi dengan jelas dan menarik	✓	
6.	Memberi pujian kepada siswa	✓	
7.	Memberi hukuman kepada siswa	✓	
8.	Menguasai kelas	✓	
9.	Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya	✓	
10.	Menjawab pertanyaan siswa dengan jelas	✓	
11.	Memberi waktu yang cukup pada siswa untuk mengerjakan tugas	✓	
12.	Membangun keakraban/interaksi yang baik dengan siswa	✓	

LAMPIRAN 4

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang jawabannya sesuai dengan keadaan!

No	Aspek Yang Diamati	S	SB	B	KB
1.	Siswa mempersiapkan perlengkapan untuk belajar	✓			
2.	Siswa memperhatikan pelajaran		✓		
3.	Siswa senang mengikuti pelajaran		✓		
4.	Siswa berpartisipasi aktif dalam mengikuti pelajaran		✓		
5.	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru	✓			
6.	Siswa menanyakan materi yang belum di pahami			✓	
7.	Siswa senang menjawab pertanyaan dari guru			✓	
8.	Siswa mengerjakan tugas dari guru tepat waktu	✓			
9.	Siswa meminta guru untuk mengulangi materi			✓	
10.	Siswa kesulitan mengerjakan soal latihan			✓	
11.	Siswa mendapatkan penghargaan atau pujian dari guru	✓			

LAMPIRAN 5**HASIL WAWANCARA**

Nama Sekolah : UPT SDN No.02 Tarawang
Narasumber : Murniati S.Pd
Jabatan : Wali Kelas IV
Hari / Tanggal : Jumat, 24 November 2023

1. Menurut pendapat ibu, metode apa yang paling tepat digunakan pada mata pelajaran ips?

Jawaban : Ada beberapa metode yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran Ips di sekolah dasar diantaranya yaitu metode ceramah, metode tanya jawab, metode demonstrasi metode diskusi, metode penugasan, metode karya wisata, metode bermain peran serta metode lainnya.

2. Ketika ibu mengajar, metode apa yang paling sering gunakan?

Jawaban : Metode yang saya sering gunakan yaitu metode ceramah bisa disebut dengan dengan metode pembelajaran konvensional sesuai dengan namanya metode ini merupakan metode satu arah dari pengajar kepada pelajar dimana mengajar menyampaikan informasi secara lisan dengan berceramah

3. Menurut pendapat ibu seberapa pentingnya motivasi belajar siswa, agar siswa termotivasi pada saat mengikuti pelajaran?

Jawaban : Motivasi siswa itu sangat penting dalam pembelajaran apabila siswa tidak memiliki motivasi belajar maka siswa tidak dapat mencapai hasil pembelajaran atau tujuan pembelajaran.

4. Menurut ibu, Apakah motivasi belajar berkorelasi dengan hasil belajar?

Jawaban : Ya berkorelasi semakin tinggi hasil belajar siswa maka hasil belajar siswa semakin meningkat. Sehingga dalam hal ini tidak lepas dari peran guru di sekolah dan peran orangtua di rumah dalam menumbuhkan dan meningkatkan motivasi belajar baik itu dari dalam siswa ataupun dari luar siswa.

5. Menurut pendapat ibu apa saja faktor pendukung dan penghambat guru dalam

meningkatkan motivasi belajar ips pada siswa?

Jawaban : Faktor pendukungnya itu dari siswa sendiri dimana siswa itu berminat atau tidak dengan materi yang diajarkan. Selain itu media pembelajarannya menarik siswa akan sangat termotivasi. Dengan adanya tugas kelompok nanti siswa akan saling berlomba, kelompok mana yang selesai terlebih dahulu, akan mendapatkan nilai plus, sehingga siswa menyukai hal-hal seperti itu



LAMPIRAN 6**HASIL WAWANCARA**

Nama Sekolah : UPT SDN No.02 Tarawang

Narasumber : Sulastri

Jabatan : Siswa Kelas IV

Hari / Tanggal : Jumat, 24 November 2023

1. Menurut pendapat anda pelajaran apa yang paling anda sukai?

Jawab : Mata pelajaran yang saya sukai yaitu Seni Budaya

2. Menurut pendapat anda apakah pelajaran ips itu penting?

Jawab : Ya, Sangat Penting dimana pada mata pelajaran ips itu membahas tentang sejarah, masa lalu dan masa akan datang.

3. Menurut anda, apa yang anda rasakan setelah mengikuti mata pelajaran ips?

Jawab : Menyenangkan, karena mudah dipahami dan berhubungan dengan sejarah

4. Apa yang membuat anda termotivasi pada saat mengikuti mata pelajaran ips?

Jawab : Yang membuat saya termotivasi pada saat mengikuti mata pelajaran ips dimana saat bercerita , menurut saya itu yang paling menyenangkan dan mudah di ingat

5. Menurut pendapat anda metode apa yang paling sering digunakan guru pada saat pembelajaran?

Jawab : Yang sering itu metode ceramah dan metode diskusi

LAMPIRAN 7**HASIL WAWANCARA**

Nama Sekolah : UPT SDN No.02 Tarowang
Narasumber : Aliya Talita
Jabatan : Siswa Kelas IV
Hari / Tanggal : Jumat, 24 November 2023

1. Menurut pendapat anda pelajaran apa yang paling anda sukai?
Jawab : Ips karena cara mengajar gurunya menyenangkan dan mudah dipahami
2. Menurut pendapat anda apakah pelajaran ips itu penting?
Jawab : Ya, Sangat Penting dimana ips itu berhubungan dengan perbedaan suku ras dan agama
3. Menurut anda, apa yang anda rasakan setelah mengikuti mata pelajaran ips?
Jawab : Senang dimana pembelajaran ips itu membahas tentang masa lalu dan masa akan datang
4. Apa yang membuat anda termotivasi pada saat mengikuti mata pelajaran ips?
Jawab : Diawal pembelajaran guru selalu memberikan motivasi dari berbagai cerita baik dari buku internet dan lainnya
5. Menurut pendapat anda metode apa yang paling sering digunakan guru pada saat pembelajaran?
Jawab : Kerja kelompok, kemudian diskusi, setelah itu mempresentasikannya di depan kelas dan terakhir disimpulkan secara bersama-sama.

LAMPIRAN 8

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : UPT SDN No. 02 Tarawang
 Kelas/ Semester : IV / I
 Tema : Indahya Kebersamaan (Tema 1)
 Sub Tema : Bersyukur atas Keberagaman (Subtema 3)
 Pembelajaran Ke : 5
 Alokasi Waktu : (6 x 35 Menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.*
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya*
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.*
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.*

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

Muatan : Ips

Kompetensi	Indikator
3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	3.2.3 Menyajikan informasi tentang keragaman sosial, di provinsi setempat.

4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang	4.2.4 Menyajikan informasi tentang keragaman sosial diprovinsi setempat
--	---

Muatan : SBdp

Kompetensi	Indikator
3.3 Mengetahui gerak tari kreasi daerah.	3.3.2 Menjelaskan dasar-dasar gerak tari Bungong Jeumpa.
4.3 Meragakan gerak tari kreasi daerah.	4.3.2 Menampilkan tari Bungong Jeumpa.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Setelah melalui proses latihan, siswa mampu menjelaskan dasar- dasar gerak tari Bungong Jeumpa dengan benar.
- Setelah melalui proses latihan, siswa mampu menampilkan serangkaian gerak tari Bungong Jeumpa dengan tehnik yang benar.
- Dengan menggali informasi dari berbagai sumber, siswa mampu menjelaskan keragaman sosial di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia secara tertulis dan lisan.
- Dengan menggali informasi dari berbagai sumber, siswa mampu menyajikan keragaman sosial di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia secara tertulis dan lisan.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- a. Dasar-dasar gerak tari Bungong Jeumpa.
- b. Keragaman setiap provinsi di indonesia.

E. PENDEKATAN & METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : saintific
- Metode : Demonstrasi, diskusi, tanya jawab, penugasan.
- Strategi : Guide Note Taking

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

<i>Kegiatan</i>	<i>Deskripsi Kegiatan</i>	<i>Alokasi Waktu</i>
Kegiatan pembuka	<p>1. Guru memberikan salam dan mengajak semua murid berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. (Religius).</p> <p>2. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</p> <p>3. Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang “indahya kebersamaan”. (Integritas).</p> <p>4. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan, dan menyimpulkan</p>	10 menit
Kegiatan Inti	<p>1. Guru menyampaikan bahwa warga negara yang baik adalah warga yang mampu memahami dan menghargai keragaman serta perbedaan yang ada disekitar mereka, baik keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama. (communication).</p> <p>2. Sebelum memulai pembelajaran guru menjelaskan apa itu tahapan pada Guided Note Taking?</p> <p>3. Sebelum memulai pembelajaran, guru memperlihatkan media miniatur keragaman budaya didepan kelas. (mengamati).</p> <p>4. Sebelum memulai pembelajaran murid diajak berdiskusi tentang keragaman disetiap provinsi di indonesia. Guru mengajukan pertanyaan pembuka. (communication).</p> <p>a. siapa diantara kalian yang berasal dari suku Bugis, suku Jawa, suku Toraja? (menanya)</p> <p>6. setelah itu murid di bagi dalam kelompok</p>	80 Menit

	<p>kecil yang terdiri dari 3-4 murid dalam setiap kelompok. Murid bisa diminta menghitung angka 1 sampai angka 4 secara berurutan. Setiap murid kemudian diminta untuk membentuk kelompok berdasarkan nomor urut yang sama. (mengekplorasi).</p> <p>7. Guru menyampaikan kepada murid bahwa mereka akan mendapatkan beragam informasi tentang keberagaman rumah adat dari teks bacaan yang akan dipelajari. (mengamati).</p> <p>8. Guru memberikan penguatan tentang dalam keberagaman, serta menjadikan keberagaman tersebut sebagai identitas bangsa. (Nasional).</p> <p>9. Murid secara berkelompok saling mencari informasi tentang keberagaman rumah adat didalam kelasnya, kemudian setiap kelompok saling bertukar informasi dengan kelompok lain. (gotong royong).</p> <p>10. Murid secara mandiri menjelaskan tentang keberagaman rumah adat beserta ciri-cirinya didepan kelas dengan menggunakan media miniatur. (mandiri).</p> <p>10. Guru kemudian memperlihatkan gambar tarian adat. kemudian guru mengajukan pertanyaan “dimanakah asal tarian tersebut”?</p> <p>11. Murid kemudian menjawab pertanyaan yang terdapat dibuku.</p> <p>12. Murid kemudian mendiskusikan dan memperagakan gerakan dasar bungong jeumpa setelah mengamati</p>	
--	---	--

Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa bersama- sama untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari. 2. Guru memberikan kesempatan kepada murid untuk menyampaikan pendapatnya mengenai materi pembelajaran yang telah diikuti. 3. Mengajak semua murid untuk berdoa menurut keyakinan masing- masing untuk menutup pelajaran.(religius). 	10 enit
----------------	--	---------

G. SUMBER PEMBELAJARAN

- *Buku Pedoman Guru Tema : Indahnya Kebersamaan. Kelas IV (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 rev.2017, jakarta :Kementrian Pendidikan dan kebudayaan,2013 rev.2017).*
- *Buku Siswa Tema : Lingkungan Sahabat Kita Kelas IV (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 rev.2017, jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 rev.2017).*
- *Media miniatur tentang Keberagaman Budaya Bangsa.*

H. PENILAIAN

1. Ips

Tulisan dan presentasi tentang keragaman sosial dan budaya di provinsi masing-masing dinilai dengan rubrik.

kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu pendampingan (1)
Struktur Presentasi	Presentasi memuat pembukaan, inti dan penutup serta dikomunikasikan secara runtut	Prestasi membuat pembukaan atau penutup dan inti serta dikomunikasikan secara runtut	Prestasi hanya memuat inti dan disampaikan dengan runtut	Prestasi hanya memiliki pembuka atau penutup saja
Tema	Seluruh gagasan pokok dan gagasan pendukung sesuai dengan tema	Sebagian besar gagasan pokok dan gagasan pendukung sesuai dengan tema	Sebagian kecil gagasan pokok dan gagasan pendukung sesuai dengan tema	Gagasan pokok dan gagasan pendukung tidak sesuai

Fakta Pendukung	Seluruh fakta tentang keberagaman sosial dan budaya yang terdapat di lingkungan provinsi masing-masing disajikan dengan benar	Sebagian besar fakta tentang keberagaman sosial dan budaya yang terdapat di lingkungan provinsi masing-masing disajikan dengan benar	Sebagian kecil fakta tentang keberagaman sosial dan budaya yang terdapat di lingkungan provinsi masing-masing disajikan dengan benar	Fakta tentang keberagaman sosial dan budaya yang terdapat di lingkungan provinsi masing-masing tidak benar
-----------------	---	--	--	--

2. SBdp

Proses pembelajaran tari Bungong Jeumpa dinilai dengan catatan anekdot.

Catatan:

Guru dapat menggunakan kata-kata berikut untuk menyatakan kualitas sikap dan keterampilan.

- ✓ *Belum terlihat*
- ✓ *Mulai terlihat*
- ✓ *Mulai berkembang*
- ✓ *Sudah terlihat/membudaya*
- ✓ *Catatan Guru*

Contoh alternatif penilaian keterampilan

Nama :

Kelas/Semester :

Pelaksanaan Pengamatan :

No	Keterampilan	Belum Terlihat	Mulai Terlihat	Mulai Berkembang	Membudaya	Keterangan
1.	<i>Keterampilan menari</i>					
2.	<i>Hafal gerakan</i>					

3.	<i>Keserasian & kesesuaian gerak dengan irama</i>					
4.	<i>Kesesuaiandengan iringan tari</i>					
5.	<i>Keserasian gerak dengan tempo</i>					
6.	<i>Kesesuaian Ekspresi</i>					

Catatan : Centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Contoh alternatif penilaian sikap

Nama :

Kelas/Semester :

Pelaksanaan Pengamatan :

<i>No</i>	<i>Sikap</i>	<i>Belum Terlihat</i>	<i>Mulai Terlihat</i>	<i>Mulai Berkembang</i>	<i>Membudaya</i>	<i>Keterangan</i>
1.	<i>Santun</i>					
2.						

Catatan : Centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria

Jeneponto

2023

Wali Kelas IV

Mahasiswa

Murniati S.Pd.

Febriana Asti Pratiwi

Kepala Sekolah UPT SDN O2 Tarowang

Sampariah, S.Pd.I

Nip. 19650525 1991062 001

LAMPIRAN 9**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK**

Nama :

Kelas :

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d didepan jawaban yang dianggap tepat!

1. *Budaya kita beraneka ragam. Yang termasuk keragaman budaya adalah.....*
 - a. *Warna kulit*
 - b. *Bentuk tubuh*
 - c. *Bahasa daerah*
 - d. *Warna kulit*
2. *Sikap yang seharusnya kita lakukan terhadap teman yang berbeda suku bangsa adalah...*
 - a. *Bermain bersama*
 - b. *Memusuhinya*
 - c. *Tidak peduli dengannya*
 - d. *Menjaga jarak dengannya*
3. *Arti dari semboyan “**Bhinneka Tunggal Ika**” adalah....*
 - a. *Berbeda-beda dalam keragaman*
 - b. *Berbeda-beda dalam persatuan*
 - c. *Berbeda-beda dalam kerukunan*
 - d. *Berbeda-beda tetapi tetap satu tujuan*
4. *Suku bangsa sunda berasal dari provinsi....*
 - a. *DI Yogyakarta*
 - b. *DKI Jakarta*
 - c. *Jawa Barat*
 - d. *Jawa Timur*
5. *Dibawah ini yang merupakan makanan khas dari Sulawesi selatan adalah....*

- a. Coto
 - b. Soto ayam
 - c. Pempek
 - d. Rendang
6. Yang tidak termasuk sikap menghargai keragaman yang tumbuh dimasyarakat adalah....
- a. Mendukung setiap kegiatan masyarakat
 - b. Tidak membanggakan suku sendiri
 - c. Mencela tradisi yang tumbuh di masyarakat
 - d. Tidak membedakan setiap suku bangsa yang ada dimasyarakat
7. Nama pakaian adat dibawah ini adalah....

- a. Baju kebaya
- b. Baju Pangsi
- c. Baju Bodo
- d. Baju Cele

8. Keberagaman Indonesia tercermin pada rumah adatnya. Gambar dibawah ini adalah salah satu rumah adat yang berasal dari provinsi...



- a. Sumatera Utara
- b. Kalimantan Timur
- c. Sumatera Barat

d. Sulawesi Tengah

9. Alat music dibawah ini berasal dari daerah....



- a. Sumatera Utara
- b. Kalimantan Timur
- c. Sulawesi Seltan
- d. Sulawesi Tengah

10. Alat musik daerah jawa tengah adalah.....

- a. Saluang
- b. Gambang
- c. Tehyan
- d. Calong



DOKUMENTASI



Gambar 1. Peneliti datang kesekolah untuk menyampaikan mengenai izin penelitian di sekolah





Gambar 2. Kondisi Siswa Kelas IV Saat Mengerjakan Tugas Pada Jam Pelajaran Berlangsung



Gambar 3. Peneliti Melakukan Wawancara dengan Wali Kelas IV UPT SDN No. 02 Tarowang



Gambar 4. Peneliti Melakukan Wawancara dengan Siswa Kelas IV UPT SDN No.02 Tarowang



Gambar 5. Peneliti Membacakan Teks Yang Berjudul Keragaman Suku Bangsa Di Berbagai Provinsi Yang Ada Di Indonesia



Gambar 6. Peneliti Meminta Siswa Untuk Mempresentasikan Hasil Lembar Kerja Siswa



Gambar 7. Siswa Kelas IV Mempresentasikan Hasil Lembar Kerja Siswa Di Depan Teman-temannya



Gambar 8. Guru dan Siswa Kelas IV
Memperingati Hari Guru

LAMPIRAN 10



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 2715/05/C.4-VIII/XI/1445/2023

17 Rabiul Akhir 1445

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

1 Nopember 2023 M

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan

di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 15087/FKIP/A.4-II/XI/1445/2023 tanggal 7 Nopember 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : FEBRIANA ASTI PRATIWI

No. Stambuk : 10540 1104020

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"PENERAPAN METODE GUIDED NOTE TAKING DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPS KELAS IV UPT SDN NO 02 TAROWANG KABUPATEN JENEPONTO"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 14 Nopember 2023 s/d 14 Januari 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,



M. Arief Muhsin, M.Pd

NBM 1127761



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : **29098/S.01/PTSP/2023**
Lampiran : -
Perihal : **Izin penelitian**

Kepada Yth.
Bupati Jeneponto

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 2715/05/C.4-VIII/XI/1445/2023 tanggal 01 November 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a : **FEBRIANA ASTI PRATIWI**
Nomor Pokok : **105401104020**
Program Studi : **Pendidikan Guru Sekolah Dasar**
Pekerjaan/Lembaga : **Mahasiswa (S1)**
Alamat : **Jl. Sit Alauddin, No. 259 Makassar**

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

**" PENERAPAN METODE GUIDED NOTE TAKING DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA MATA PELAJARAN IPS KELAS IV UPT SDN NO. 02 TAROWANG KABUPATEN
JENEPONTO "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **14 November 2023 s/d 14 Januari 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 08 November 2023

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : **PEMBINA TINGKAT I**
Nip : **19750321 200312 1 008**

Tembusan Yth
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*



PEMERINTAH KABUPATEN JENEPONTO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP

Jl. Ishak Iskandar, Kel. Empoang Kec. Binamu Kab. Jeneponto, 92311, dpmptsp.jeneponto@g.ail.com
Dpmptsp.jenepontokab.go.id

IZIN PENELITIAN

Nomor: 73.4/947/IP/DPMTSP/JP/XI/2023

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan Teknologi;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
3. Rekomendasi Tim Teknis Izin Penelitian Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Jeneponto Nomor : 435/XI/REK-IP/DPMTSP/2023.

Dengan ini memberikan Izin Penelitian Kepada :

Nama	: FEBRIANA ASTI PRATIWI
Nomor Pokok	: 105401104020
Program Studi	: PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Lembaga	: UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Pekerjaan Peneliti	: MAHASISWA
Alamat Peneliti	: BONTOLANGGA
Lokasi Penelitian	: TAROWANG

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka **UNTUK MENELITI SKRIPSI** dengan Judul :

PENERAPAN METODE GUIDED NOTE TAKING DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPS KELAS IV UPT SDN NO 02 TAROWANG KABUPATEN JENEPONTO

Lamanya Penelitian : 2023-11-14 s/d 2024-01-14

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
2. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
3. Menyerahkan 1 (satu) exemplar Foto Copy hasil penelitian kepada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Jeneponto Cq. Bidang Penelitian & Pengembangan.
4. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Demikian Izin Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Jeneponto
13/11/2023 08:57:19

KEPALA DINAS,



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Dr. HJ. MERIYANI, SP. M. S.I

Pangkat: Pembina Utama Muda

NIP : 19690202 199803 2 010

Tembusan :

1. Bupati Jeneponto di Jeneponto
2. Arsip



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

KONTROL PELAKSANAAN PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Febriana Asri Pratiwi f.p. NIM: 10540 11040 20 f

Judul Penelitian : Penerapan Metode Guided Note Taking Dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas IV UPT SDN No. 02 Tarowang Kabupaten Jeneponto

Tanggal Ujian Proposal : 21 Agustus 2023 f

Pelaksanaan kegiatan penelitian:

No.	Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru Kelas
1.	14/10/2023	observasi	f
2.	14/11/2023	wawancara	f
3.	15/11/2023	wawancara	f
4.	15/11/2023	Dokumentasi	f
5.	16/11/2023	observasi	f
6.	18/11/2023	observasi	f
7.	24/12/2023	wawancara	f
8.	25/12/2023	wawancara dan dokumentasi	f
9.		wawancara	f
10.		Dokumentasi	f

20

Ketua Prodi

Dr. Aliem Bahri, S. Pd., M. Pd.
NBM. 11489183



Mengetahui,
Kepala UPT SDN NO-02 TAROWANG

SAMPARIAH, S. Pd. I
NIP. 196505251991062001

Catatan:

Penelitian dapat dilaksanakan setelah selesai ujian proposal
Penelitian yang dilaksanakan sebelum ujian proposal dinyatakan batal dan harus dilakukan penelitian ulang.

LAMPIRAN 14



PEMERINTAH KABUPATEN JENEPONTO
DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN JENEPONTO
UPT SDN NO. 02 TAROWANG



Alamat Sekolah : Tarowang Kec. Tarowang Kab. Jeneponto

SURAT KETERANGAN
No. 07 / UPT SDN NO. 02 / TRW/ II / 2024

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala UPT SDN 02 Tarowang menerangkan bahwa :

Nama : Febriana Asti Pratiwi
 Nim : 105401104020
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Pekerjaan : Mahasiswa (S1)
 Alamat : Bontolanga Desa Tino Kec. Tarowang Kab. Jeneponto


Telah melakukan penelitian / pengumpulan data pada UPT SDN No. 02 Tarowang dengan judul

“Penerapan Metode Guided Note Taking Dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas IV UPT SDN No.02 Tarowang Kabupaten Jeneponto”

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

20

Mengetahui,
 Kepala UPT SDN NO. 02 TAROWANG


 SAMUDRA S. PELI
 NIP. 19650525 199106 2001

LAMPIRAN 15



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Febriana Asti Pratiwi

Nim : 105401104020

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	7 %	10 %
2	Bab 2	11 %	25 %
3	Bab 3	8 %	15 %
4	Bab 4	3 %	10 %
5	Bab 5	4 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 28 Februari 2024

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,


Sum, M.I.P
904591

RIWAYAT HIDUP

Febriana Asti Pratiwi, lahir di Batulang, 31 Januari 2002 Kabupaten Jeneponto



Provinsi Sulawesi Selatan, Penulis adalah anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan ayahanda Ramli dan ibunda Rohani. Perjalanan hidup penulis tergambar dalam riwayat pendidikan sebagai berikut.

Jenjang pendidikan yang di tempuh penulis mulai dari bangku sekolah Dasar di SD Inpres 242 Kanang- Kanang pada tahun 2007 dan tamat pada tahun 2013, Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 3 Bissappu pada tahun 2013 dan tamat pada tahun 2016, selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 2 Bantaeng pada tahun 2016 dan tamat pada tahun 2019, di tahun 2020 penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi dan terdaftar sebagai mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar Program Strata (S1) kependidikan dan pada tahun 2024, akan menyelesaikan masa perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Makassar dengan judul skripsi : “**Penerapan Metode Guided Note Taking Dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas IV UPT SDN No. 02 Tarowang Kabupaten Jeneponto**”